

**PELAKSANAAN KOMUNIKASI EDUKATIF ANTARA LEMBAGA
PAUD DENGAN ORANG TUA DI TK IT PELITA UMAT DELANGGU
KLATEN TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Disusun Oleh :

Arum Nur Afifah

183131122

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Arum Nur Afifah

NIM : 183131122

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr :

Nama : Arum Nur Afifah

NIM : 183131122

Judul : "Pelaksanaan Komunikasi Edukatif Antara Lembaga PAUD
dengan Orang Tua di TK IT Pelita Umat Delanggu, Klaten Tahun
Ajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Surakarta, 15 Juni 2023

Pembimbing,



Drs. Subandji, M.Ag

NIP. 196101102 199803 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Komunikasi Edukatif Antara Lembaga PAUD dengan Orang Tua di TK IT Pelita Umat Delanggu, Klaten Tahun Ajaran 2022/2023” yang disusun oleh Arum Nur Afifah telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Rabu tanggal 21 Juni 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penguji 1

Merangkap Ketua : Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd
NIP.

(.....)

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Drs. Subandji, M. Ag
NIP. 196101102 199803 1 001

(.....)

Penguji Utama : Afiati Handayu Diah F, S.Pd., M.Pd
NIP. 19850712 201 101 2 021

(.....)

Surakarta, 26 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu yang selalu sabar dan telah membesarkan serta mendidik dengan penuh kasih sayang, dan yang tidak henti-hentinya selalu mendo'akan serta selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik tersayang, Nenek dan seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman saya PIAUD angkatan 2018.
4. Dosen dan Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

Hidup yan tidak diperjuangkan,

Tidak akan dimenangkan

(Arum Nur Afifah)

إِنَّا سُنُّقِي عَلِيْكَ قَوْلًا ثَقِيْلًا

“ Sesungguhnya, kami akan menurunkan perkataan yang berat, berbobot dan berkualitas kepadamu.” (QS. Al-Muzzammil: 5)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Arum Nur Afifah

NIM : 183131122

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pelaksanaan Komunikasi Edukatif Antara Lembaga PAUD dengan Orang Tua di TK IT Pelita Umat Delanggu, Klaten Tahun Ajaran 2022/2023” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 30 Mei 2023

Yang Menyatakan



Arum Nur Afifah

NIM. 183131122

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur kami limpahkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pelaksanaan Komunikasi Edukatif Antara Lembaga PAUD dengan Orang Tua di TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten Tahun Ajaran 2022/2023". Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menghaturkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan izin dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Tri Utami, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Subandji, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dalam membimbing dan meluangkan waktu disela-sela kesibukan untuk memberikan arahan kepada penulis dari awal penulisan skripsi sampai dengan selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang tak ternilai harganya.
6. Ustadzah Ratih Perwitasari, S.ST., selaku Kepala TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh Guru dan Orang Tua peserta didik yang telah membantu memberikan informasi sehingga diberikan kelancaran penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
9. Bapak, ibu, dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan do'a dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman UIN Raden Mas Said Surakarta yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dan berkontribusi memberikan dukungan dan bantuan sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 31 Mei 2023

Penulis,



Arum Nur Afifah

NIM. 183131122

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DATA TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori	12
1. Komunikasi Edukatif.....	12
a. Pengertian Komunikasi Edukatif	12
b. Dasar-Dasar Komunikasi Edukatif	13
c. Syarat-Syarat Komunikasi Edukatif	14
d. Indikator Komunikasi Edukatif.....	16
e. Komponen-Komponen Komunikasi Edukatif.....	18

f. Bentuk Komunikasi Edukatif	22
2. Kerjasama Lembaga PAUD dan Orang Tua	24
a. Pengertian Kerjasama	24
b. Dasar dan Tujuan Kerjasama Lembaga dan Orang Tua	25
c. Bentuk-Bentuk Kerjasama Lembaga dengan Orang Tua	27
B. Kajian Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Setting Penelitian.....	36
1. Tempat Penelitian	36
2. Waktu Penelitian.....	37
3. Subjek dan Informan Penelitian.....	37
4. Teknik Pengumpulan Data	37
C. Teknik Keabsahan Data.....	39
D. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Hasi Penelitian	44
1. Gambaran Umum TK IT Pelita Umat.....	44
2. Deskripsi Data.....	61
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	73
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	83

ABSTRAK

Arum Nur Afifah, 183131122, “*Pelaksanaan Komunikasi Edukatif Antara Lembaga PAUD Dengan Orang Tua Di TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten Tahun Ajaran 2022/2023*”, Skripsi : Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Drs. Subandji, M.Ag

Kata Kunci : Komunikasi Edukatif, Lembaga PAUD dan Orang Tua

Komunikasi edukatif merupakan bentuk interaksi yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan yang ada di TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten. Melalui komunikasi edukatif ini lembaga PAUD dengan orang tua terdapat pengaruh yang besar dalam menjalin hubungan atau kerjasama dalam pendidikan anak. Hal ini dapat dibuktikan melalui kegiatan-kegiatan sekolah yang dilakukan bersama dengan orang tua anak seperti *outing class*, *akhirussanah*, dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan komunikasi edukatif antara lembaga PAUD dengan Orang Tua di TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dilaksanakan di TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten pada bulan Maret sampai Mei 2023. Subyek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, sedangkan informan penelitian adalah guru dan orang tua peserta didik. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan komunikasi edukatif antara lembaga PAUD dengan Orang Tua di TK IT Pelita Umat Delanggu, Klaten sudah terjalin cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa wadah komunikasi yang meliputi komite sekolah, paguyuban *jum'at berkah*, *parenting class*, PBL (*Public Basic Learning*) dan menggunakan beberapa media yang meliputi media whatsapp, surat edaran atau undangan, dan buku penghubung.

ABSTRACT

Arum Nur Afifah, 183131122, "Implementation of Educative Communication Between PAUD Institutions and Parents in TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten Academic Year 2022/2023", Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Supervisor : Drs. Subandji, M.Ag

Keywords: Educative Communication, PAUD Institutions and Parents

Educational communication is a form of interaction that takes place in the context of educational goals in TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten. Through this educational communication, PAUD institutions and parents have a great influence in establishing relationships or collaboration in children's education. This can be proven through school activities carried out together with the child's parents such as outing classes, Akhirussanah, and others. This study aims to determine the implementation of educational communication between PAUD institutions and parents at TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten.

This research is a qualitative research with a descriptive approach, conducted at TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten from March to May 2023. The subjects in this study were school principals, while the research informants were teachers and parents of students. Methods of data collection using observation, interviews, and documentation. The data validation technique used is source triangulation and technique triangulation. While the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, verification and conclusions.

Based on the results of the research and analysis, it can be concluded that the implementation of educational communication between PAUD institutions and parents at TK IT Pelita Umat Delanggu, Klaten has been well established. This can be seen from the existence of several communication forums which include school committees, Friday blessing associations, parenting classes, PBL (Public Basic Learning) and using several media which include whatsapp media, circulars or invitations, and contact books.

DATA TABEL

Tabel 4.1 : Program Kegiatan Tahunan TK IT Pelita Umat	53
Tabel 4.2 : Rencana Tahunan TK IT Pelita Umat	54
Tabel 4.3 : Daftar Tenaga Pendidik TK IT Pelita Umat	56
Tabel 4.4 : Daftar Peserta Didik TK IT Pelita Umat	57
Tabel 4.5 : Sarana dan Prasarana TK IT Pelita Umat	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Komunikasi Linear	23
Gambar 2.2 : Kerangka Berpikir	34
Gambar 3.1 : Triangulasi Teknik	41
Gambar 3.2 : Analisis Data	43
Gambar 4.1 Kepengurusan Komite Sekolah	64
Gambar 4.2 Surat Undangan Pembagian Hasil Penilaian	70
Gambar 4.3 Jadwal Penilaian Tengah Semester	71
Gambar 4.4 Buku Penghubung	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	83
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara Guru	84
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara Orang Tua	85
Lampiran 4 : Pedoman Observasi	86
Lampiran 5 : Pedoman Dokumentasi	87
Lampiran 6 : Field-Note Wawancara	88
Lampiran 7 : Field-Note Observasi	99
Lampiran 8 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian	101
Lampiran 9 : Surat Ijin Penelitian	109
Lampiran 10 : Surat Persetujuan Seminar Proposal	110
Lampiran 11 : Biodata Penulis	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri maupun kemandirian (Mulyasa, 2016:43). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Sisdiknas yang mengemukakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak siap memasuki pendidikan dasar.

Ma'mur Asmani (2015:6) menyatakan bahwa pendidikan menjadi titik awal yang sangat efektif dalam membekali keimanan dan ketakwaan yang kuat kepada anak-anak. Pendidikan juga sebagai pondasi pengetahuan dan wawasan kemasyarakatan serta kebangsaan yang holistik dan komprehensif. Maka dari itu, sesibuk apapun orang tua harus memprioritaskan pendidikan anaknya karena keberhasilan anak adalah keberhasilan orangtua dan begitu juga sebaliknya kegagalan anak adalah kegagalan orang tua.

Keberhasilan anak dalam pendidikan tidak terlepas dari komunikasi yang baik antara pihak lembaga PAUD dengan orang tua. Komunikasi adalah “proses penyampaian atau penerima pesan dari satu orang kepada orang lain,

baik langsung maupun tidak langsung, secara tertulis, lisan maupun bahasa non-verbal” (Onisimus, 2011:57). Komunikasi juga dikatakan suatu proses penyampaian informasi ataupun ide gagasan dari pihak satu dengan pihak yang lainnya. Komunikasi antara lembaga PAUD dengan orangtua sangat penting untuk perkembangan anak usia dini, dengan adanya komunikasi yang baik maka orang tua dan guru dapat bekerjasama dalam mendidik anak.

Dalam pendidikan orang tua menjadi tanggung jawab utama sebagai panutan untuk anak-anaknya. Orang tua merupakan pendidik pertama dan yang paling utama bagi anak-anaknya (Riadin, 2017:200). Sebelum anak mendapatkan pendidikan lainnya, pendidikan pertama didapatkan dari orang tua maupun lingkungan keluarganya. Peran atau posisi guru dalam pendidikan adalah sebagai orang yang menerima mandat atau amanah dari orang tua untuk mendidik anak-anaknya, yang artinya orang tua dengan guru harus komunikasi dengan aktif dan intens serta bekerjasama yang didasarkan atas semangat untuk mewujudkan tujuan yang sama yaitu untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak baik jasmani maupun rohani.

Selain peran guru, lembaga PAUD juga sangat berperan penting dalam melaksanakan apa yang sudah menjadi tanggung jawabnya yaitu harus adanya kerjasama atau kolaborasi dengan orang tua anak mengenai seputar perkembangan pendidikan anak.

Pentingnya kerjasama atau saling tolong menolong dijelaskan dalam surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ اِلْتِمِ الْعُدْوَانَ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلٰى اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya. (Al-Maidah [5]:2) (Kemenag, 2019:106).

Surat tersebut menjelaskan bahwa sikap saling tolong-menolong merupakan pondasi dalam membangun hubungan yang baik antar sesama. Sikap saling tolong menolong merupakan cermin dari segala perilaku yang memberikan manfaat antar sesama yaitu saling membantu untuk meringankan beban maupun pekerjaan dengan melakukan suatu tindakan yang nyata. Dalam dunia pendidikan banyak melibatkan pihak didalamnya karena banyak hal terkait dengan pendidikan dan banyak faktor penentunya serta banyak halangan maupun rintangannya. Maju maupun berkembangnya pendidikan ditentukan oleh banyak pihak yang ikut terlibat dan ambil bagian dalam mensukseskannya. Maka dalam hal ini harus ada saling tolong menolong atau saling membantu dan kerjasama yang baik antara pihak lembaga dengan orang tua.

Afriyanti (2015:4) mengatakan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru maupun orang tua tentang pendidikan anak usia dini perlu ditingkatkan agar dapat menjalin komunikasi diantara keduanya. Selama anak menempuh pendidikan di lembaga PAUD, orang tua tidak hanya mengantar dan menjemput saja tetapi harus ada campur tangan dalam perkembangan anak dengan melalui komunikasi dengan pihak lembaga PAUD. Dengan adanya campur tangan dari orang tua ini sebagai bentuk

perhatian kepada anak bahwa orang tua nya sangat memperhatikan betul perkembangan anak dan sangat mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan anak di masa yang akan datang.

Mariyana (2015:150) mengungkapkan bahwa alasan pentingnya dari keterlibatan orang tua dan masyarakat dengan sekolah adalah dapat membantu mendukung penyelenggaraan program-program sekolah yang diberikan untuk anak. Adapun program-program yang ada pada lembaga PAUD seperti kurikulumnya, penanaman karakternya maupun kemandiriannya. Peran serta orang tua dan masyarakat adalah bentuk keterlibatan dalam memenuhi fasilitas untuk menunjang kebutuhan lingkungan belajar anak. Selain keikutsertaan orang tua dalam menunjang program-program pembelajaran anak disekolah, tanggung jawab masih tetap ada dalam diri orang tua karena setiap hari di kehidupan anak selama 24jam paling banyak berada di rumah bersama keluarga.

Ki Hadjar Dewantara (Suyanto, 2005:225) mengatakan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah pemerintah dan masyarakat. Dari segi psikolog anak tidak hanya membutuhkan materi saja melainkan kasih sayang dan perhatian orang tua yang sangat dibutuhkan anak. Namun masih banyak orang tua yang kurang paham akan hal tersebut. Banyak orang tua yang menghiraukan hal itu, apalagi orang tua yang berstatus bekerja dengan beralasan bekerja untuk membiayai sekolah dan membahagiakan anaknya, sedangkan perhatian orang tua yang sangat penting bagi anak-anaknya. Mereka sebagai orang tua anak

hanya menitipkan dan seolah-olah menyerahkan semua termasuk dalam hal pendidikan kepada sebuah lembaga.

Kondisi yang diharapkan antara orang tua dan pihak lembaga PAUD adalah harus adanya komunikasi dua arah yang dilakukan secara terencana dan memberikan banyak manfaat. Komunikasi edukatif yang dimaksud diatas yaitu dalam proses interaksi antara lembaga dengan orang tua yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan. Selain itu lembaga atau guru juga harus mampu berusaha menjadi pendidik dan pembimbing yang baik dengan sikap bijaksana sehingga dapat menciptakan hubungan yang baik dengan orang tua maupun peserta didik yang bernilai edukatif.

Adanya komunikasi antara orang tua dan pihak lembaga tentunya harus memiliki kepercayaan agar menciptakan kerjasama yang baik dengan diikuti rasa saling menghargai, saling menghormati dan saling memahami satu sama lain. Guru sebaiknya dapat mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan anak ketika di rumah dan begitu juga sebaliknya orang tua sebaiknya dapat mengetahui kegiatan yang dilakukan anak ketika di sekolah. Kerjasama sangat perlu diupayakan oleh pihak lembaga sekolah agar orang tua tidak sepenuhnya menyerahkan urusan pendidikan anak kepada sekolah. Adapun fungsi dari menjalin komunikasi yang efektif antara orang tua dengan lembaga sekolah yaitu untuk melihat dan memantau perkembangan anak, setelah itu mengontrol dan mengevaluasi kegiatan belajar anak selama berada di rumah dengan tetap mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak yang semestinya.

Berdasarkan observasi di lembaga PAUD yaitu TK IT Pelita Umat Delanggu, Klaten pada Senin, 03 Januari 2022 peneliti menggali informasi mengenai situasi yang ada di TK IT Pelita Umat Delanggu, Klaten yaitu sebagaimana yang dijelaskan oleh Ustadzah Ratih Perwitasari sebagai kepala sekolah mengatakan di TK IT Pelita Umat sudah mempunyai beberapa wadah atau fasilitas yang ada. Kepala sekolah juga menjelaskan bahwa salah satunya yaitu kelompok Komite Sekolah aktif sejak tahun 2018. Pengurus-pengurus komite sangat berperan penting untuk penjaminan mutu sekolah dan sekolah juga sangat membutuhkan posisi mereka.

Adanya Komite Sekolah, lembaga sangat terbantu sekali karena jadi meringankan pekerjaan dan tidak semua pekerjaan lembaga yang mengurus, seperti contohnya parenting yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali, kegiatan outingclass dan Rihlah. Selain itu komite di TK IT Pelita Umat juga mengadakan pertemuan dengan guru maupun pengurus satu bulan sekali. Setiap tahun sekali komite di TK IT Pelita Umat mengadakan kegiatan pergantian anggota re-organisasi dan kepala sekolah juga langsung menjelaskan tugasnya apa saja. Komite sangat membantu dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sekolah salah satunya kegiatan Rihlah karena kegiatan ini melibatkan wali murid. Ada juga kegiatan Akhirussanah dimana kegiatan ini ada pentas seni yang merupakan agenda besar tahunan Komite Sekolah yang juga melibatkan wali murid.

Kegiatan lain yang sangat penting dalam pendidikan anak usia dini yaitu di TK IT Pelita Umat rutin melaksanakan kegiatan parenting untuk

membangun komunikasi yang baik antara pihak lembaga dengan orang tua dalam tujuan pendidikan. Dalam kegiatan parenting di TK IT Pelita Umat ini selalu mendatangkan narasumber dari luar sekolah secara berganti-ganti dengan tema yang berbeda-beda. Hal ini bertujuan agar bertambahnya ilmu maupun wawasan dalam dunia pendidikan anak agar tidak terjadi banyak kesalahan yang berakibat tidak baik kedepannya dan tentunya dapat mempererat hubungan antara orang tua dengan lembaga. Dalam kegiatan parenting ini tentunya juga untuk menyampaikan informasi-informasi maupun agenda-agenda yang akan dilaksanakan oleh lembaga.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti di TK IT Pelita Umat bahwa ada kegiatan yang disebut PBL atau *Project Basic Learning* yang merupakan metode pembelajaran yang melakukan proyek atau kegiatan sebagai media. Dalam kegiatan ini dilakukan sebulan sekali di minggu terakhir sesuai dengan tema yang melibatkan guru, anak didik dan orang tua. Kegiatan ini anak diminta untuk membuat sebuah proyek/karya dan berkreasi dirumah dengan bahan daur ulang atau bahan seadanya yang dibantu oleh orang tua anak. Setelah selesai, anak diminta mengumpulkan hasil karyanya ke sekolah dan guru mewawancarai serta meminta anak menjelaskan hasil karyanya satu persatu lewat live streaming diyoutube. Dengan adanya kegiatan ini maka terjalin komunikasi yang baik dan intens antara lembaga PAUD dan orang tua anak.

Adapun alasan lain adanya komunikasi ini dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dan menjadikan lembaga yang unggul. Selain itu

komunikasi di lembaga merupakan faktor utama para orang tua mau dan percaya dengan lembaga. Orang tua juga dapat memberikan kritikan maupun saran tentang pelaksanaan kegiatan dan program-program yang ada di sekolah, dengan ini akan ada kerjasama demi kemajuan di lembaga pendidikan. Hal ini menjadikan komunikasi antara orang tua dengan lembaga PAUD perlu ditanamkan dan diberikan pada sebuah lembaga pendidikan.

Peneliti mengkaji hal tersebut agar komunikasi antara orang tua dengan lembaga PAUD terjalin lebih baik dan tidak sebatas hanya menyekolahkan anak saja tetapi juga mempunyai hubungan yang baik dengan lembaga pendidikan khususnya di TK IT Pelita Umat. Pelaksanaan komunikasi antara orang tua dengan lembaga PAUD ini akan dijadikan bahan kajian dalam penelitian karena komunikasi antara orang tua dengan lembaga PAUD ada kaitannya dengan unggulnya sebuah lembaga pendidikan.

Komunikasi yang baik dengan pihak lembaga sekolah yaitu dengan fasilitas atau wadah yang ada di sekolah kemudian orang tua yang harus pro aktif dalam menciptakan sebuah komunikasi. Sehingga apa yang dilakukan lembaga seperti visi dan program lembaga pendidikan, apa yang dilakukan sekolah untuk anak maupun sebaliknya orang tua harus mengetahui dan mewujudkannya. Ketika orang tua sudah memperoleh komunikasi baik dengan pihak lembaga pendidikan maka diharapkan konsisten dengan yang di rumah yaitu keluarga termasuk orang tua bisa searah atau sejalan dengan yang dilakukan di sekolah.

Tanggung jawab orang tua dalam mengetahui perkembangan anak dengan melalui komunikasi dengan pihak lembaga pendidikan ini sangatlah penting. Arita (2014:93) menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua seperti menghadiri pertemuan yang ada di sekolah, memeriksa pekerjaan rumah dan mendorong anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah dengan baik sangat bermanfaat karena dapat membangun atau memberikan sinergi yang baik bagi anak.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti melakukan penelitian mengenai pelaksanaan komunikasi edukatif antara lembaga PAUD dengan orang tua di TK IT Pelita Umat Delanggu, Klaten Tahun Ajaran 2022/2023.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Terjalannya komunikasi yang baik antara pihak lembaga dengan orang tua dalam tujuan pendidikan.
2. Adanya kegiatan komunikasi yang intens.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan membahas tentang pelaksanaan komunikasi edukatif antara lembaga PAUD dengan Orang tua anak yang ada di TK IT Pelita Umat Delanggu, Klaten Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimanakah pelaksanaan komunikasi edukatif antara lembaga PAUD dengan orang tua di TK IT Pelita Umat Delanggu, Klaten?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan komunikasi edukatif antara lembaga PAUD dengan orang tua di TK IT Pelita Umat Delanggu, Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada peneliti maupun pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai informasi tentang pentingnya komunikasi dan kerjasama orang tua dan sekolah dalam pendidikan anak.
 - b. Memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan komunikasi edukatif antara lembaga PAUD dengan orang tua.
 - c. Sebagai referensi penelitian dibidang pendidikan anak usia dini khususnya dalam menjalin komunikasi dan kerjasama dengan orang tua anak.

2. Secara Praktis

Dapat memberikan masukan bagi lembaga sekolah, guru, dan orang tua dalam pelaksanaan komunikasi edukatif antara lembaga PAUD dengan orang tua yang telah dilaksanakan di TK IT Pelita Umat Delanggu, Klaten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Komunikasi Edukatif

a. Pengertian Komunikasi Edukatif

Komunikasi edukatif atau interaksi edukatif adalah proses interaksi yang disengaja, sadar akan tujuan, yakni untuk mengantarkan peserta didik ke tingkat kedewasaannya (Sardiman A. M, 2007:18). Dalam pendapat ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi edukatif atau interaksi edukatif terjadi dengan sengaja dan sadar yang bertujuan untuk mengantarkan anak ke tingkat kedewasaannya atau ke jenjang selanjutnya yang lebih tinggi.

Berbeda dengan pendapat diatas, komunikasi edukatif atau interaksi edukatif menurut SuryosubrotoB (2002:156) yaitu hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik dalam suatu sistem pengajaran. Selain dengan peserta didik, interaksi edukatif ini juga bisa dilakukan oleh pendidik dengan orangtua anak agar kegiatan belajar mengajar di sekolah terwujud situasi yang baik. Dalam pendapat ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi edukatif merupakan hubungan timbal balik antara lembaga, peserta didik dan orang tua untuk mewujudkan hubungan yang baik dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan menurut Winarno Surakhmat (1994:7) komunikasi atau interaksi edukatif adalah interaksi yang terjadi dalam situasi edukatif yaitu interaksi yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan. Dalam pendapat ini menjelaskan secara luas bahwa komunikasi edukatif atau interaksi edukatif merupakan suatu komunikasi yang bertujuan untuk pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi edukatif adalah komunikasi atau interaksi dengan tujuan pendidikan agar terjalin hubungan yang baik antara lembaga, orang tua maupun peserta didik.

b. Dasar-Dasar Komunikasi Edukatif

Menurut Muchith (2015:180) komunikasi harus selalu dilakukan secara edukatif didasarkan dengan beberapa asumsi sebagai berikut :

- 1) Setiap manusia adalah makhluk individu dan sosial yang selalu ingin berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain. Maka dari itu dalam komunikasi edukatif perlu hubungan yang baik antara lembaga sekolah, orang tua dan peserta didik.
- 2) Interaksi atau komunikasi antara manusia selalu didasarkan maksud yang mulia seperti halnya komunikasi edukatif yang bertujuan untuk pendidikan.
- 3) Pada hakekatnya setiap manusia akan meraih kesuksesan jika memiliki motivasi yang tinggi dalam beraktivitas. Salah satu aspek yang mampu menumbuhkan motivasi dilakukan melalui komunikasi.

Motivasi sendiri merupakan suatu dorongan yang muncul dengan sendirinya secara sadar maupun tidak sadar dalam mencapai tujuan tertentu.

- 4) Setiap manusia selalu memiliki keinginan untuk mengetahui sesuatu, salah satu cara untuk menambah wawasan atau pengetahuan perlu dengan komunikasi yang baik dan benar. Dalam komunikasi edukatif sangat diperlukannya hubungan yang baik dan dengan tujuan yang benar, contohnya bagaimana dalam mendidik anak menjadi sholih dan berakhlak baik, kegiatan-kegiatan apa saja yang positif dan yang baik untuk anak, dll.
- 5) Dalam teori konflik manusia pada hakekatnya cenderung senang kepada hal-hal yang menyimpang. Komunikasi yang baik dan benar dimaksudkan untuk membentuk atau membimbing manusia agar tidak mudah terjerumus kedalam sikap dan perilaku yang negatif atau menyimpang. Seperti halnya dalam komunikasi edukatif ini dilakukan agar tidak salah dalam mendidik dan membimbing anak agar tidak bersikap dan berperilaku buruk serta jauh dari hal-hal yang menyimpang.

c. Syarat-Syarat Komunikasi Edukatif

Sardiman AM (1996) menjelaskan bahwa interaksi atau komunikasi dikatakan bernuansa edukatif jika memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut :

- 1) Atas dasar kesadaran yang artinya komunikasi yang dibangun benar-benar diketahui dan dipahami secara utuh oleh komunikan dan komunikator, seperti halnya komunikasi edukatif yang bertujuan untuk pendidikan dan bermaksud untuk menumbuhkan hubungan maupun komunikasi yang baik antara lembaga sekolah, orang tua dan peserta didik.
- 2) Memiliki tujuan tertentu dan jelas yang artinya komunikasi benar-benar dimaksudkan untuk membangun persaudaraan keakraban antara satu dengan lainnya. Dalam komunikasi edukatif di lembaga sekolah selain bertujuan untuk pendidikan juga dapat mempererat tali persaudaraan dan keakraban antara pendidik, orang tua maupun peserta didik.
- 3) Mengarahkan orang lain menuju hal-hal positif yang artinya apa yang dikomunikasikan benar-benar dimaksudkan untuk keperluan yang baik dan benar dari perspektif norma sosial maupun agama sama seperti halnya dengan komunikasi edukatif.
- 4) Menghasilkan produk yang bermanfaat untuk dirinya dan orang lain yang artinya komunikasi tersebut benar-benar memiliki atau memberi nilai tambah bagi proses kehidupan manusia, sama seperti halnya komunikasi edukatif yang menambah pengetahuan maupun wawasan dalam pendidikan.

d. Indikator Komunikasi Edukatif

Menurut Sutardji (2016:10) ada beberapa indikator komunikasi edukatif, yaitu sebagai berikut :

1) Pemahaman

Kemampuan untuk memahami pesan persis seperti yang dipahami oleh komunikator. Tujuan dari komunikasi adalah adanya saling pengertian dan untuk mencapai tujuan yang sama, seperti halnya dalam berkomunikasi diarah pendidikan yaitu guru atau lembaga dengan orang tua peserta harus saling mengerti dan saling memahami apa yang disampaikan agar mencapai tujuan yang sama untuk pendidikan anak.

2) Kesenangan

Jika proses komunikasi berhasil dalam menyampaikan informasi, maka akan dapat berlangsung dalam suasana yang menyenangkan bagi kedua belah pihak. Karena dengan suasana yang santai dan menyenangkan maka akan merasa lebih nyaman saat berinteraksi misalnya dalam dunia pendidikan seperti kegiatan parenting akan menjadikan komunikasi bernuansa berbeda lebih nyaman, menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga komunikator dan komunikan dapat menikmati interaksi maupun komunikasi dengan baik.

3) Pengaruh pada sikap

Tujuan dalam berkomunikasi adalah untuk mempengaruhi sikap. Jika berkomunikasi dengan orang lain dan kemudian terjadi perubahan pada perilakunya, maka komunikasi yang terjadi bisa disebut efektif. Dalam pendidikan jika lembaga dan orang tua saling berkomunikasi mengenai perkembangan anak dan dikemudian hari mengalami perubahan, maka komunikasi tersebut dikatakan berjalan dengan baik dan efektif.

4) Hubungan yang makin baik

Dalam proses komunikasi secara tidak sengaja akan meningkatkan kadar hubungan interpersonal. Jika adanya persepsi yang sama dan banyak kemiripan maupun kecocokan, maka dengan sendirinya hubungan akan terjadi dengan baik dan juga akan terjalin silaturahmi yang baik antara lembaga dan orang tua anak.

5) Tindakan

Komunikasi akan berjalan baik jika kedua belah pihak setelah berkomunikasi terdapat adanya suatu tindakan. Misalnya guru melakukan komunikasi internal dengan orang tua anak yang perkembangannya belum sesuai, maka antara kedua belah pihak akan melakukan tindakan agar perkembangan anak tersebut sesuai dengan yang diharapkan.

e. Komponen-Komponen Komunikasi Edukatif

Ada beberapa elemen atau komponen yang harus ada dalam komunikasi edukatif menurut Muchith (2015:180) yaitu sebagai berikut:

- 1) Aspek materi yaitu setiap akan melakukan komunikasi, orang yang melakukan komunikasi (komunikator) harus memiliki materi yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Misalnya jika tujuannya untuk pendidikan maka komunikasi harus memiliki materi yang akan digunakan saat komunikasi secara lengkap.
- 2) Aspek interes yaitu setiap orang yang akan melakukan komunikasi terlebih dahulu membangun interes (minat) yang baik dari orang yang akan diajak komunikasi (komunikan). Interes atau minat menjadi penting, karena adanya interes akan menentukan efektivitas dari komunikasi meskipun dilakukan secara rutin jika komunikan tidak memiliki minat untuk berkomunikasi maka proses komunikasi akan sia-sia. Misalnya dalam pendidikan pihak lembaga sekolah harus menjaga komunikasi maupun silaturahmi yang baik dengan orang tua maupun peserta didik.
- 3) Aspek titik pusat yaitu orang yang akan melakukan komunikasi (komunikator) harus memiliki kemampuan dan keterampilan kepada titik pusat yang artinya komunikator harus mampu mengarahkan kepada persoalan yang pokok atau inti agar komunikan bersedia mendengarkan atau memperhatikan apa yang akan disampaikan atau

yang akan dikomunikasikan. Misalnya ketika diadakannya kegiatan parenting di sekolah, komunikator/narasumber harus terampil dalam menyampaikan materi sesuai tema yang sudah ditentukan sehingga titik pusat/komunikasikan/orang tua anak yang hadir dalam kegiatan tersebut memperhatikan dan mendengarkannya.

- 4) Aspek suara yaitu setiap komunikasi selalu membutuhkan suara yang baik dan benar. Suara menyangkut keras atau kelantangan dalam menyampaikan materi dan intonasi dalam berkomunikasi. Dua hal tersebut memiliki pengaruh kuat dalam mewujudkan efektivitas dan efisiensinya proses komunikasi. Misalnya dibidang pendidikan dalam melaksanakan kegiatan komunikasi edukatif harus dengan baik menyampaikan materi dengan suara dan intonasi yang baik dan benar agar titik pusat/komunikasikan jelas dan mengerti apa yang disampaikan oleh komunikator (MC, yang memberikan sambutan-sambutan, narasumber).
- 5) Aspek penggunaan media yaitu di era teknologi pemanfaatan media sangat diperlukan. Dalam proses komunikasi perlu didukung dengan media yang tepat. Seiring dengan teknologi komunikasi manual atau melalui lisan terasa kurang efektif karena harus dengan waktu yang lama. Penggunaan media dalam berkomunikasi akan mempercepat proses dan hasil komunikasi. Misalnya dalam pendidikan, lembaga sekolah atau pendidik juga perlu melakukan komunikasi lewat media online agar lebih efektif dan tidak membutuhkan waktu lama yaitu

menggunakan aplikasi Whatsapp untuk menyampaikan informasi-informasi ke orang tua anak atau bisa juga dengan membuat grup Whatsapp dengan para orang tua anak agar lebih mudah.

Sedangkan menurut Djamarah (2005:16) sebagai suatu sistem komunikasi edukatif mengandung sejumlah komponen yang meliputi:

1) Tujuan

Tujuan mempunyai arti penting dalam kegiatan komunikasi edukatif atau interaksi edukatif. Tujuan dapat memberikan arah yang jelas dan pasti. Tercapai tidaknya tujuan dapat diketahui dari penguasaan yang diberikan selama komunikasi edukatif yang berlangsung.

2) Bahan

Bahan adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses komunikasi edukatif atau interaksi edukatif. Tanpa bahan proses komunikasi edukatif tidak akan berjalan. Karena itu, komunikator pasti mempelajari dan mempersiapkan bahan yang akan disampaikan ke titik pusat/pendengar. Bahan adalah unsur inti dalam kegiatan komunikasi edukatif.

3) Metode

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan komunikasi edukatif harus menggunakan metode yang variatif agar titik pusat/komunikasikan berantusias dalam kegiatan komunikasi edukatif tersebut.

4) Alat

Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan. Sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan, alat tidak hanya sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai pembantu dalam mempermudah komunikasi edukatif tercapai sesuai tujuannya. Dalam kegiatan komunikasi edukatif biasanya dipergunakan alat non material dan alat material. Alat non material merupakan suatu tindakan atau perbuatan atau situasi yang dengan sengaja diadakan atau dilakukan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan, contohnya seperti pembiasaan, larangan, menyuruh, mengajak, menganjurkan, menegur, memuji, dll. Sedangkan alat material merupakan alat yang digunakan untuk keperluan pelaksanaan dalam proses pendidikan berupa bentuk benda atau sarana prasarana, contoh sarana meliputi benda, alat bantu belajar, dll. Sedangkan prasarana berupa bangunan dan lahan.

5) Sumber

Sumber dalam komunikasi edukatif ada banyak. Pemanfaatan sumber-sumber tersebut tergantung pada kreativitas dalam berkomunikasi, waktu, biaya, serta kebijakan-kebijakan lainnya. Segala sesuatu dapat dipergunakan sebagai sumber sesuai dengan kepentingan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

6) Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang sejauh mana keberhasilan dalam melakukan komunikasi edukatif. Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan menggunakan seperangkat instrumen penggali data seperti tes perbuatan, tes tertulis, dan tes lisan.

f. Bentuk Komunikasi Edukatif

Berikut ini bentuk komunikasi edukatif menurut Andrianto (2019:98) :

Dalam komunikasi edukatif biasanya banyak menggunakan komunikasi verbal. Komunikasi verbal sendiri adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol verbal baik secara lisan maupun tertulis. Simbol atau pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih. Ciri-ciri komunikasi verbal sebagai berikut :

- a) Disampaikan secara lisan atau bicara atau tulisan. Secara lisan biasanya dilakukan dengan tatap muka secara langsung sedangkan secara tulisan biasanya berbentuk surat edaran maupun pesan di media sosial atau whatsapp.
- b) Proses komunikasi eksplisit dan cenderung dua arah. Dua arah sendiri bersifat timbal balik antara komunikator (pemberi pesan) dan komunikan (penerima pesan).

Sedangkan menurut Diat Prasajo (2011:58) bentuk-bentuk komunikasi yaitu :

1. Komunikasi Linear (1 arah)

Komunikasi linear atau satu arah merupakan proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan, baik dalam keadaan langsung (face to face) atau dalam komunikasi bermedia. Komunikasi ini hanya terjadi satu arah tanpa feedback/umpan balik terhadap pesan yang disampaikan komunikator terhadap komunikasi. Contohnya adalah guru memberikan pengumuman lewat pesan / WA kepada orang tua murid.



Gambar 2.1 Komunikasi Linear

2. Komunikasi Sirkular (2 arah)

Komunikasi sirkular adalah komunikasi yang berarti adanya umpan balik/respon baik dari komunikan ke komunikator. Contohnya apabila ada pembawa materi/komunikator (MC, guru, narasumber) membawakan materinya dan ada partisipan/komunikan (orang tua maupun peserta didik) yang menanggapi, merespon, maupun memberikan pertanyaan kepada pembawa materi, itulah yang disebut komunikasi sirkular.

2. Kerjasama Lembaga PAUD dan Orang Tua

a. Pengertian Kerjasama

Menurut Epstein dalam Jennifer dkk, 2011 (dalam Khotimah, 2016:2) kerjasama adalah hubungan lembaga PAUD dengan orang tua yang ideal dimana keduanya saling mengenal, menghormati, dan mendukung satu sama lain pada proses belajar anak agar tercapai tujuan yang diinginkan. Dengan kerjasama dapat menjangkau orang tua dan menyadarkan bahwa mereka sebagai orang tua sangat berperan penting dan bertanggungjawab atas proses pendidikan anak. Anak adalah anugerah dan amanah dari Allah Swt, maka orang tua berkewajiban menjaga, mendidik dan mengarahkan anak mereka agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya (Wibowo 2012:1).

Sedangkan menurut (Anwar 2009:17) orang tua berperan penting dalam pendidikan anak usia dini yaitu orang tua sebagai guru pertama dan utama bagi anak, mengembangkan kreativitas anak, meningkatkan kemampuan otak anak, dan mengoptimalkan potensi anak.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kerjasama antara lembaga PAUD dengan orang tua merupakan sebuah hubungan pengasuh dengan lembaga dalam proses pendidikan anak untuk bersama-sama dan bertanggungjawab dalam membimbing dan mengarahkan anak.

b. Dasar dan Tujuan Kerjasama Lembaga dan Orang Tua

Dalam lembaga pendidikan tentunya tidak terlepas dari tanggung jawab orang tua, karena orang tua berperan penting dan berhak atas apa yang akan diberikan kepada anak-anaknya didalam lembaga pendidikan. Dengan menjalin kerjasama yang baik dengan lembaga merupakan salah satu bentuk kepedulian orang tua kepada anak-anaknya. Berikut merupakan dasar dan tujuan kerjasama lembaga dengan orang tua menurut (Suryobroto 2012:54), yaitu :

1) Dasar Kerjasama Lembaga PAUD dan Orang Tua

a) Kesamaan Tanggungjawab

Pendidikan dimulai dari taman kanak-kanak hingga jenjang perguruan tinggi/universitas tidak lain merupakan tanggung jawab guru dan orang tua. Bukan hanya guru saja, tetapi orang tua juga memiliki tempat yang sama bahkan jauh lebih besar dari seorang guru karena orang tua banyak berperan penting dalam pendidikan anak.

b) Kesamaan Tujuan

Guru dan orang tua memiliki maksud dan tujuan yang sama dalam mendidik anak-anak agar berguna bagi agama, nusa dan bangsa serta menjadikan anak yang baik dan berakhlak.

2) Tujuan Kerjasama Lembaga PAUD dan Orang Tua

a) Saling membantu dan saling mengisi

Dalam hal ini, orang tua dan guru dapat bekerjasama dengan baik mengenai pendidikan anak di rumah maupun di sekolah. Karena anak lebih banyak waktu di rumah, maka untuk itu pendidikan anak di rumah maupun di sekolah harus di selaraskan agar orang tua dan guru lebih enak dan tidak banyak kesulitan dalam membimbing anak.

b) Membantu keuangan dan barang

Apabila lembaga memiliki fasilitas yang kurang memadai, orang tua anak didik dapat memberikan bantuan berupa uang maupun barang secara bersama-sama. Tetapi jika lembaga sudah memiliki fasilitas yang cukup memadai, maka bantuan tersebut dapat dialihkan untuk keperluan penting lainnya jika memang perlu dibutuhkan.

c) Mencegah perbuatan yang kurang baik

Perilaku anak memang berbeda-beda, tetapi tidak menutup kemungkinan ada juga perilaku anak yang kurang baik sehingga dapat mengganggu kenyamanan orang-orang sekitar. Maka dari itu, orang tua dan guru dapat bekerjasama dalam mengatasi dan mencegah perilaku tersebut dengan memberikan bimbingan dan arahan yang baik kepada anak. Dengan bimbingan dan arahan dari orang tua dan guru yang intens akan berpengaruh besar terhadap kemajuan perilaku anak.

d) Membuat rencana yang baik untuk anak

Anak yang memiliki kelebihan atau bakat tersendiri memang harus difasilitasi untuk mengembangkan kelebihan atau bakat tersebut. Dengan ini, orang tua dan guru dapat bekerjasama dalam mengembangkan bakat anak agar kedepannya menjadi semakin kreatif dan dapat mengembangkan bakat sesuai kemampuan dan kemauan anak.

c. Bentuk-Bentuk Kerjasama Lembaga dengan Orang Tua

Menurut Sri Rahma Sari (2022: 19) ada beberapa bentuk dan cara kerjasama yang dapat dilakukan untuk membangun hubungan yang erat antara lembaga PAUD dengan orang tua, yaitu :

1) Pihak sekolah mengundang para orang tua ke sekolah

Timbal balik lainnya yang sangat penting untuk mengoptimalkan pendidikan di sekolah dan di rumah bagi anak adalah komunikasi yang baik antara orang tua dan lembaga sekolah, dimana lembaga sekolah dapat meminta orang tua untuk memberikan masukan dan mengevaluasi seluruh proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah.

2) *Case Conference* (Konferensi Kasus) / Kegiatan Pendukung

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah pada peserta didik, biasanya pihak sekolah melakukan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling menurut Mulyadi (2016: 60) merupakan bantuan yang diberikan oleh konselor kepada individu (orang

tua/anak) yang mengalami masalah baik pribadi, sosial, dan belajar dengan harapan mampu membuat pilihan dan memecahkan atau menyelesaikan masalahnya. Dengan adanya bimbingan dan konseling ini dapat berupaya untuk memfasilitasi lembaga dan orang tua anak dalam mengembangkan tugas-tugas atau potensi perkembangan secara optimal dan mengatasi permasalahan yang dihadapi anak dalam seluruh aspek.

3) Adanya Pembantu Sekolah

Untuk menjalin kerjasama antara lembaga sekolah dengan orang tua semestinya ada organisasi pendukung sekolah. Organisasi ini yang biasanya disebut komite sekolah yang bertindak sebagai penghubung antara lembaga sekolah dengan orang tua. Komite sekolah ini melibatkan orang tua anak didalam anggota-anggotanya, dengan begitu kerjasama maupun komunikasi antara lembaga sekolah dan orang tua terjalin dengan baik.

4) Daftar Nilai dan Raport

Laporan hasil belajar anak dapat dijadikan sebagai media juga dalam menjalin hubungan antara lembaga sekolah dengan orang tua. Laporan hasil belajar anak ini biasa dilakukan di akhir semester dimana orang tua diwajibkan datang ke lembaga untuk melihat perkembangan anak selama proses belajar di sekolah. Jika ada masalah pada anak maka pihak lembaga sekolah wajib

mengkomunikasikan dengan orang tua untuk bekerjasama dalam mengatasi masalah pada anak tersebut.

Sedangkan menurut Epstein (dalam Adolf Bastian, 2017:121) bentuk kerjasama lembaga sekolah dengan orang tua, yaitu :

1) *Parenting*

Kegiatan parenting ini dirancang untuk membantu orang tua dalam menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung proses pembelajaran anak-anak. Selain itu, orang tua juga akan mendapatkan pengetahuan yang lain yaitu seperti pengetahuan kesehatan dan gizi, penanaman akidah akhlak dan segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan anak dapat diperluas.

2) *Komunikasi*

Komunikasi yang terbangun antara lembaga sekolah dengan orang tua dapat menjalin kerjasama dan menciptakan keharmonisan antara keduanya sehingga pembelajaran anak bisa selaras antar di sekolah dan di rumah. Dengan pembelajaran yang selaras maka dapat menjadikan anak lebih mudah memahami.

3) *Volunteer*

Volunteer di lembaga sekolah juga dapat menjadikan lembaga sekolah bekerjasama dengan orang tua, dimana orang tua sukarela membantu atau bekerjasama dengan lembaga sekolah untuk terlibat dalam proses pembelajaran anak.

4) Keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah

Orang tua sangat berperan penting dalam pembelajaran anak pada saat di rumah, dimana orang tua mengulang dan memberikan pengayaan materi yang sudah diberikan oleh guru di sekolah pada anak. Pihak lembaga sekolah juga akan memberikan fasilitas yang meliputi LKA (Lembar Kerja Anak), memberikan tugas rumah (PR) dan lain sebagainya.

5) Kolaborasi dengan kelompok masyarakat

Kolaborasi dengan kelompok masyarakat dalam pendidikan anak biasanya dilakukan dengan kunjungan pembelajaran ke kelompok masyarakat sekitar. Dengan kunjungan ke kelompok masyarakat ini anak akan terjun secara langsung dan mengajak anak untuk belajar bersosialisasi.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati Pentasari pada tahun 2019 mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Surakarta dengan judul “Keterlibatan Orang tua Terhadap Pendidikan Anak Melalui Penggunaan Media Sosial Whatsapp Di KB & TK IT Al-Hikam Delanggu Klaten Tahun Ajaran 2018/2019”. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati Pentasari mempunyai perbedaan dengan penelitian ini, yaitu membahas tentang keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak melalui media sosial whatsapp. Sedangkan pada penelitian yang akan dikaji ini adalah pelaksanaan komunikasi edukatif antara lembaga PAUD dengan orang tua.

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Fitriana mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Surakarta dengan judul “Implementasi Kerjasama Edukatif Antara Lembaga Pendidikan dengan Orang Tua Di TK Islam Al-Azhar Al Mustaqiim Karanganyar Tahun 2020/2021”. Penelitian tersebut membahas tentang kerjasama edukatif antara lembaga dengan orang tua. Sedangkan pada penelitian yang dikaji adalah komunikasi edukatif antara lembaga dengan orang tua. Relevansi penelitian tersebut sama-sama membahas tentang kerjasama antara lembaga dengan orang tua karena komunikasi juga membutuhkan kerjasama. Persamaan lainnya yaitu sama-sama dengan cara edukatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada tempat saja yaitu berlokasi di TK Islam Al-Azhar Al Mustaqiim Karanganyar.

Penelitian yang dilakukan oleh Azizah Mar’atul Khairiyah mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Gemolong Sragen Tahun Ajaran 2020/2021”. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah Mar’atul Khairiyah ini mempunyai persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas tentang pola asuh orang tua terhadap anak, sedangkan perbedaannya hanya pada bahasanya saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani Nurfadhilah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Surakarta dengan judul “Upaya Meningkatkan Aspek Bahasa Anak Usia Dini Kelompok A Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Tangan Di RA Perwanida Gabungan Kabupaten Sragen

Tahun 2018/2019”. Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani Nurfadhilah membahas tentang bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aspek bahasa anak. Relevansi penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas tentang bahasa karena komunikasi juga memerlukan bahasa yang tepat, walaupun penelitian ini hanya membahas sedikit tentang bahasa. Perbedaan penelitian ini terletak pada tempat yang berlokasi di Di RA Perwanida Gabungan Kabupaten Sragen.

Penelitian yang dilakukan Yunita Wibi Ayu mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Surakarta dengan judul “Implementasi Komunikasi Pendidikan di TK Ummu Aiman Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019”. Persamaan dalam penelitian keduanya yaitu sama-sama membahas tentang komunikasi dan perbedaannya yaitu membahas tentang metode komunikasi antara guru dengan siswa saat proses belajar mengajar agar dapat dipahami dan dimengerti. Sedangkan penelitian ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan komunikasi edukatif antara lembaga dengan orang tua.

C. Kerangka Berpikir

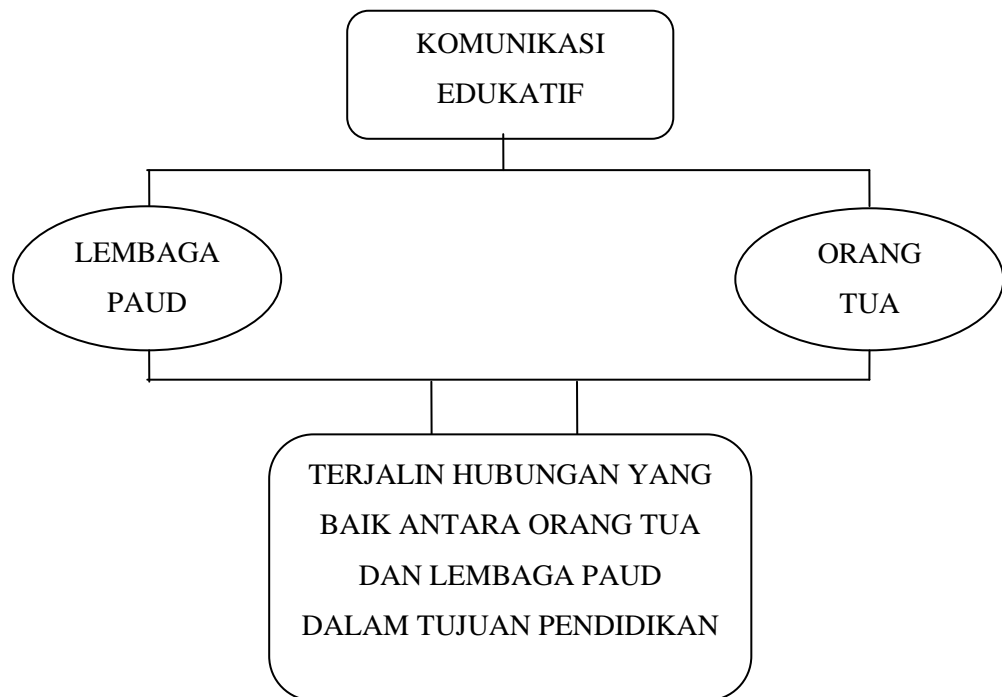
Berdasarkan pendahuluan dan kajian teori di atas dapat dibuat suatu kerangka berpikir yaitu: setiap lembaga mempunyai ciri khas atau keunikan masing-masing seperti halnya di lembaga TK IT Pelita Umat Delanggu ada keunikan atau ciri khas yang salah satunya terletak pada komunikasi. Adapun pengertian komunikasi sendiri adalah suatu kegiatan saling bertukar informasi dari pihak yang satu dengan pihak yang lainnya begitu juga komunikasi yang

dilakukan antara lembaga PAUD dengan orang tua di TK IT Pelita Umat Delanggu, Klaten.

Komunikasi antara lembaga PAUD dengan orang tua di TK IT Pelita umat Delanggu, Klaten berjalan dengan baik. Adanya fasilitas maupun wadah yang ada di lembaga membuat komunikasi berjalan dengan baik salah satunya adanya kegiatan parenting yang rutin diadakan. Selain itu ada kegiatan PBL (*Project Basic Learning*), outing class, adanya komite sekolah, kelompok orang tua per kelas, dan pertemuan lainnya untuk membahas kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.

Selain itu, komunikasi tentu mengandung banyak nilai-nilai kekeluargaan yang didalamnya dapat diteladani oleh orang sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya nilai-nilai kekeluargaan tersebut dapat diharapkan memicu semangat para orang tua dalam memperhatikan pendidikan anak melalui komunikasi yang intens.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti membuat bagan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini fokus untuk melihat pelaksanaan komunikasi edukatif antara lembaga PAUD dengan orang tua di TK IT Pelita Umat Delanggu, Klaten Tahun 2022/2023 dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Dalam pendapat ini dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memahami terlebih dahulu landasannya agar tidak salah dalam mengumpulkan data.

Berbeda dengan pendapat diatas menurut Husain dan Purnomo (2017: 121) penelitian kualitatif dilakukan dalam keadaan natural atau alami dengan peneliti melakukan penelitian sendiri ke lapangan. Dalam pendapat ini dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan sendiri ke lapangan dengan mengumpulkan data dengan keadaan natural atau alami.

Dalam penelitian ini, peneliti fokus menggunakan metode kualitatif diskriptif. Seperti yang dijelaskan Sugiyono (2017:59) metode diskriptif adalah

penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya. Dalam hal ini, peneliti harus benar-benar terjun ke lapangan lalu memaparkan apa yang sudah diteliti dengan keadaan apa adanya.

Berbeda sedikit dengan pendapat Emzir (2012:3) bahwa kualitatif diskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar dengan menggunakan bukti-bukti nyata yaitu mencakup wawancara, catatan lapangan (fieldnote), dan dokumen. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitatif diskriptif merupakan teknik pengumpulan data yang berupa gambaran atau kata kata dengan menggunakan bukti-bukti yang nyata seperti wawancara, catatan lapangan dan dokumen dengan keadaan apa adanya di lapangan.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di Purbayan, Tlobong, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57471. Penelitian ini dilakukan dengan adanya bukti bahwa lembaga sekolah ini memiliki fasilitas komunikasi yang baik dan dengan adanya kegiatan-kegiatan maupun program-program yang unik dengan melibatkan orang tua anak yang disesuaikan dengan visi dan misi, dan memberikan pelayanan pada anak sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Tentunya tempat penelitian ini ditentukan dengan beberapa pertimbangan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dilakukan selama kurang lebih mulai bulan Maret 2022 - Mei 2023 yang dimulai dengan penyusunan proposal skripsi sampai hasil penelitian yang dilakukan di TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten.

3. Subjek dan Informan Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu narasumber utama yang akan diteliti oleh peneliti yang akan memberikan informasi yang diperlukan dalam pengambilan penelitian yaitu kepala TK IT Pelita Umat Delanggu, Klaten yang bertindak secara langsung dalam program pelaksanaan komunikasi edukatif antara lembaga PAUD dengan orang tua.

b. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini merupakan orang yang memberikan informasi secara lengkap untuk mendukung penelitian yang dilakukan secara snowball sehingga mendapatkan tambahan data sampai dengan secukupnya. Informan dalam penelitian ini yaitu orang tua murid dan guru di TK IT Pelita Umat.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini meliputi beberapa teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung proses pelibatan orang tua dalam komunikasi di TK IT Pelita Umat Delanggu, Klaten. Observasi menurut Sugiyono (2010:310) adalah “dasar sebuah ilmu pengetahuan”. Para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data atau fakta nyata yang diperoleh melalui observasi. Metode ini dilakukan peneliti untuk menggali data bagaimana pelaksanaan komunikasi edukatif antara lembaga sekolah dengan orang tua.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu (Moelong, 2017:186). Sedangkan menurut Triyono (2013:195) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik secara langsung melalui tatap muka (*face to face*) antara sumber data (responden) atau secara tidak langsung. Metode ini digunakan untuk mewawancarai informan guna melengkapi data penelitian ini.

Wawancara yang dilakukan dengan cara terstruktur dimana peneliti telah merencanakan terlebih dahulu apa saja yang dipersiapkan untuk melakukan wawancara sehingga kedua belah pihak baik peneliti maupun informan saling memberikan timbal balik atau feedback agar mendapatkan informasi yang sebanyak-sebanyaknya mengenai kegiatan komunikasi edukatif lembaga sekolah dengan orang tua. Wawancara ini

dilakukan dengan cara direkam juga, karena jika tidak direkam peneliti akan sulit dalam mengingat dan sulit dalam mendiskripsikan dalam bentuk tulisan karena banyaknya informasi yang didapat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen (Mahmud, 2011:183). Sedangkan menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Metode dokumentasi ini digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data yang ada di TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten yang meliputi sejarah dan latar belakang didirikannya lembaga, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru, karyawan dan siswa di TK IT Pelita Umat dan gambar kegiatan-kegiatan maupun program-program disekolah yang melibatkan orang tua.

C. Teknik Keabsahan Data

Kepercayaan terhadap sebuah data hasil penelitian kualitatif maka dilakukan dengan teknik keabsahan data. Teknik keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Moelong (2010:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Sedangkan menurut Sugiyono

(2012:241) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

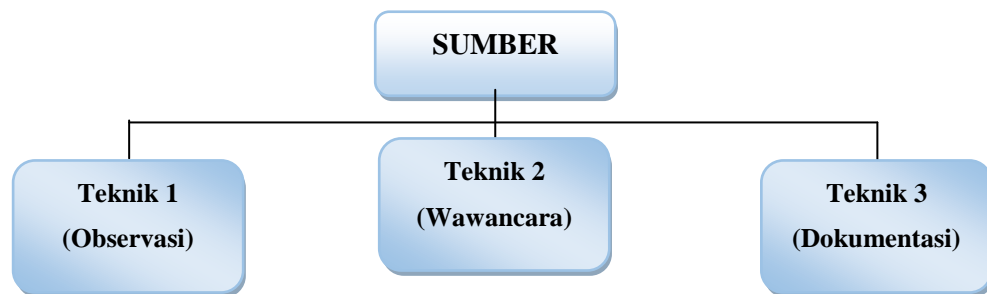
Berdasarkan dari beberapa macam triangulasi, peneliti menggunakan dua macam triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2016:127) bahwa triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti dalam melakukan penelitian ini dengan cara menganalisis data dan mengecek kebenaran informasi yang diperoleh saat wawancara dengan beberapa informan lainnya sehingga mendapatkan kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan sumber data.

2) Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2012:327) triangulasi teknik berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Pada penelitian ini, peneliti tidak hanya mengandalkan data dari informan tetapi juga mendatangi secara langsung ke lembaga saat mengadakan kegiatan bersama orang tua dan juga beberapa data yang dimiliki informan. Berikut bagan cara melakukan triangulasi teknik :



Gambar 3.1 Triangulasi Teknik

D. Teknik Analisis Data

Berdasarkan dari data-data yang diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data dan dianalisis oleh peneliti. Teknik analisis data menurut Jakni (2016:99) diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sample (statistik). Sedangkan analisis kualitatif menurut Sumarni (2012:95) merupakan “analisis yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antarvariabel yang sedang diteliti”. Hal ini bertujuan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian.

Menurut Milles (Sumarni, 2012:96) analisis data kualitatif ada tiga alur, yaitu :

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data dari catatan yang muncul pada saat penelitian di lapangan dan dilakukan pada saat penelitian berlangsung sampai tersusunnya laporan. Selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari teori-teori yang relevan kemudian teori-teori tersebut disaring oleh peneliti untuk disederhanakan atau dipilih lagi teori yang relevan. Kemudian peneliti mereduksi data dengan cara memparafrasekan kalimat tersebut. Data-data yang sudah diperoleh lalu digabungkan dengan hasil wawancara, kemudian informasi yang berkaitan dijadikan bahan penelitian ini.

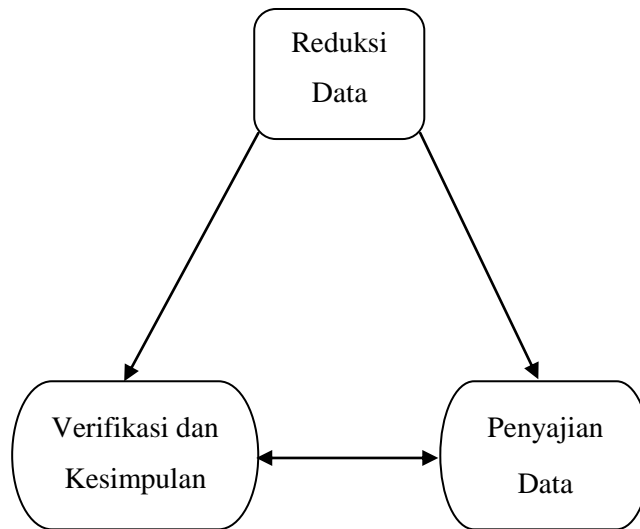
2) Penyajian Data

Penyajian data dapat diartikan sebagai informasi yang sudah terkumpul akan dijadikan sebagai penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Disini peneliti menyajikan data dengan cara mendiskripsikan tentang fasilitas komunikasi antara orang tua dengan lembaga PAUD di TK IT Pelita Umat Delanggu, Klaten. Susunan dalam penyajian data ini dilakukan dengan cara menjawab rumusan masalah agar mudah dalam memahami penyajian data tersebut.

3) Verifikasi dan Kesimpulan

Berdasarkan dari tahapan-tahapan diatas dapat disimpulkan untuk diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Namun simpulan tersebut hanya sementara sehingga tidak menutup kemungkinan akan muncul kesimpulan yang lain dari penelitian yang akan datang. Berikut dibawah ini

adalah bagan tahap-tahap menganalisis data sampai penarikan kesimpulan dan verifikasi data :



Gambar 3.2 Analisis Data

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum TK IT Pelita Umat

a. Lokasi dan Letak Geografis TK IT Pelita Umat

TK IT Pelita Umat beralamat di Jalan Timur Stasiun Delanggu, Dk. Purbayan RT 002/RW 006 Desa Tlobong, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah dengan kode pos 57471. Adapun batas wilayahnya, yaitu :

- Sebelah Barat : Stasiun Delanggu
- Sebelah Utara : Desa Boto Kec. Wonosari
- Sebelah Timur : Desa Bulan Kec. Wonosari
- Sebelah Selatan : Desa Mrisen Kec. Juwiring (Profil, 2023: 2)

b. Sejarah Berdirinya TK IT Pelita Umat

Para orang tua di Dukuh Purbayan Desa Tlobong sudah semakin sadar akan pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini. Berbagai cara orang tua upayakan untuk memberikan pendidikan yang terbaik agar anak kelak mendapatkan masa depan yang lebih baik.

Melihat kenyataan di lapangan yang ada maka Yayasan Islam Pelita Umat Klaten pada tanggal 18 Juli 2016 mendirikan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Pelita Umat yang bertempat di Purbayan, Tlobong, Delanggu, Klaten. Hal ini sebagai bentuk kepedulian pada anak usia dini

di sekitar lingkungan Dukuh Purbayan Desa Tlobong khususnya dan Kecamatan Delanggu pada umumnya. Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Pelita Umat bertujuan untuk memberikan wadah bermain sambil belajar sehingga menjadikan anak memiliki karakter mulia dan cerdas secara emosi dan intelektual.

Taman Kanak-kanak Terpadu Pelita Umat Delanggu diselenggarakan oleh Yayasan Islam Pelita Umat Klaten berada di Jalan Timur Stasiun Delanggu, Dk. Purbayan RT 002/RW 006 Desa Tlobong, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah dengan kode pos 57471. TK IT Pelita Umat mempunyai 2 kelas kelompok yaitu kelompok A dan B, ruang kantor, halaman area bermain anak, dan mushola dengan jumlah peserta didik 34 anak terdiri dari 20 anak kelompok A dan 14 anak kelompok B dan 6 tenaga pendidik. (Profil, 2023: 2 dan wawancara dengan kepala sekolah 09 Maret 2023)

Identitas Sekolah

Kepala Sekolah	: Ratih Perwitasari, S.ST
Status Akreditasi	: Belum
Kurikulum	: -
Waktu Belajar	: Pagi
NPSN	: 69976966
Ijin Operasional	: 421.1/0623/SK/125/12

Status : Swasta

Bentuk Pendidikan : TK IT

Telepon/HP/Fax : 088221331112/082135303865

Email : tkitpelitaumat@gmail.com

Alamat Sekolah : Purbayan 002/006 Tlobong

Kelurahan : Tlobong

Kecamatan : Delanggu

Kabupaten/Kota : Klaten

Provinsi : Jawa Tengah

Kode Pos : 57471 (Profil, 2023: 2)

c. Visi, Misi, dan Tujuan

1) Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang Terdepan dalam profesionalisme dan komitmen mendidik generasi muslim yang modern, islami dan Qur'ani.

2) Misi

a. Menyiapkan dakwah islam kepada masyarakat sehingga mereka memiliki pemahaman yang benar dan mampu mengenalkan ajaran islam dengan baik.

- b. Menyiapkan generasi islam yang mrmiliki pondasi keimanan, kepribadian, keilmuan dan keterampilan hidup sehingga terbentuk pribadi muslim yang kuat dan tangguh.

3) Tujuan

- a. Memiliki pemahaman yang besar terhadap ajaran islam
- b. Memiliki kemampuan dalam mengenalkan ajaran islam
- c. Memiliki kepribadian yang fathanah, amanah, shiddiq, dan tabligh
- d. Memiliki keilmuan yang memadai
- e. Memiliki keterampilan hidup
- f. Memiliki kepribadian yang kuat dan tangguh (Profil, 2023: 14-15)

d. Tata Tertib TK IT Pelita Umat

1) Waktu Pembelajaran

Waktu pembelajaran di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Pelita Umat yaitu kegiatan pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan selama 5 hari dimulai dari pukul 07.30-12.30 (300 menit per hari dan 1500 per minggu). Jumlah alokasi waktu 23 jam pembelajaran dalam satu minggu, dalam satu hari 5 jam pembelajaran terdiri dari :

Pembukaan : 45 menit (1 jam pembelajaran)

Inti Kegiatan : 165 menit (4 jam pembelajaran)

Istirahat : 60 menit

Penutup : 30 menit (1 jam pembelajaran). (Profil, 2023: 62)

2) Tata Tertib Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah wajib hadir di lembaga selama 5 hari kerja mulai Senin s/d Jumat
- b. Kepala sekolah wajib hadir di lembaga pukul 07.00 WIB dan meninggalkan lembaga minimal 30 menit setelah jam kepulangan anak didik
- c. Kepala sekolah memakai pakaian rapi dan sopan serta memakai sepatu saat berada di lingkungan lembaga sesuai ketentuan

Senin : Keki

Selasa : Biru tua

Rabu : Merah tua

Kamis : Ungu tua

Jumat : Hitam

- d. Kepala sekolah wajib berpartisipasi aktif terhadap seluruh program kegiatan lembaga
- e. Kepala sekolah wajib disiplin dan selalu menjaga nama baik lembaga
- f. Kepala sekolah menetapkan model pengelolaan pembelajaran lembaga
- g. Kepala sekolah membuat pelaksanaan pembelajaran

h. Kepala sekolah melakukan pembinaan dan pemantauan pada guru. (Profil, 2023: 66)

3) Tata Tertib Guru

- a. Guru TK wajib hadir di lembaga selama 5 hari kerja mulai Senin s/d Jumat
- b. Guru TK wajib hadir di lembaga pukul 07.00 WIB dan meninggalkan lembaga minimal 30 menit setelah jam kepulangan anak didik
- c. Guru piket wajib hadir pukul 07.00 WIB dan meninggalkan lembaga setelah semua anak didik dijemput oleh orang tua/wali murid
- d. Guru piket wajib menyambut kedatangan anak didik di depan pintu gerbang
- e. Guru piket wajib memanggil anak didik pada waktu anak didik dijemput oleh orang tua/wali murid
- f. Guru berpakaian rapi dan sopan serta memakai sepatu saat berada di lingkungan lembaga sesuai ketentuan

Senin : Keki

Selasa : Biru tua

Rabu : Merah tua

Kamis : Ungu tua

Jumat : Hitam

- g. Guru wajib mengajukan ijin apabila tidak masuk kerja secara tertulis atau melalui telepon kepada kepala sekolah
 - h. Guru harus membuat Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian setiap kegiatan belajar mengajar, serta menyiapkan alat peraga satu hari sebelum kegiatan belajar berlangsung
 - i. Guru wajib mengisi daftar hadir anak didik pada setiap kegiatan belajar mengajar dan mengisi lembar penilaian anak didik
 - j. Guru tidak meninggalkan tugas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung
 - k. Guru wajib mengawasi dan membersamai anak didik dalam setiap kegiatan
 - l. Guru wajib berpartisipasi secara aktif terhadap seluruh program kegiatan lembaga
 - m. Guru wajib disiplin dan selalu menjaga nama baik lembaga.
(Profil, 2023: 67)
- 4) Tata Tertib Orang Tua Peserta Didik
- a. Membiasakan anak untuk sarapan dan BAB/BAK sebelum berangkat ke sekolah
 - b. Menandatangani buku komunikasi setiap hari
 - c. Mengantar anak ke sekolah tepat waktu pukul 07.30 WIB dalam kondisi siap bersekolah dan pukul 08.00 WIB gerbang ditutup,

toleransi keterlambatan datang adalah 15 menit dan untuk selebihnya mohon maaf anak boleh masuk kelas ketika makan snack (dan diharapkan pengantar masih menunggu diluar)

- d. Mengantar dan menjemput anak dengan memakai pakaian rapi dan sopan
 - e. Memberitahukan kepada wali kelas apabila anak ijin tidak masuk sekolah kepada wali kelas yang bersangkutan melalui pesan, WA atau telepon
 - f. Mohon menjemput anak tepat waktu, toleransi jam penjemputan 15 menit setelah bel sekolah berakhir. Untuk kelebihan jam penjemputan dimohon menjemput anak kedalam kelas, jadi mohon kerjasamanya apabila ada keperluan yang mendesak diharapkan menghubungi wali kelas yang bersangkutan
 - g. Apabila ada permasalahan yang terjadi, dimohon untuk langsung konfirmasi dengan wali kelas dan diselesaikan secara damai dengan tidak melibatkan pihak luar. (Profil, 2023: 68)
- 5) Tata Tertib Peserta Didik
- a. Sebelum berangkat kesekolah diupayakan anak terlebih dahulu BAK (buang air kecil) dan BAB (buang air besar)
 - b. Membawa baju ganti 1 stel (baju muslim)
 - c. Membawa buku komunikasi setiap hari dalam keadaan buku sudah ditandatangani orang tua

- d. Hadir di sekolah tepat waktu pukul 07.30 WIB dalam kondisi siap bersekolah dan pukul 08.00 WIB gerbang ditutup, toleransi keterlambatan datang adalah 15 menit dan untuk selebihnya mohon maaf anak boleh masuk kelas ketika makan snack (dan diharapkan pengantar masih menunggu diluar)
- e. Bila tidak masuk karena suatu hal, maka dimohon ijin atau memberitahu melalui surat, telepon, sms, whatsapp, atau pesan kepada wali kelas
- f. Memakai seragam sesuai jadwal yang ditentukan
- g. Membawa tempat minum, atau botol minum sendiri (diisi dengan air putih)
- h. Tidak diperbolehkan membawa uang saku
- i. Diperkenankan membawa snack sehat (tidak mengandung vetsin, MSG dan bahan yang berbahaya bagi kesehatan anak) dari rumah
- j. Diperkenankan membawa uang infaq, khususnya pada hari Senin dan Kamis, adapun besarnya sukarela
- k. Diperkenankan untuk menabung setiap hari Jum'at dan tabungan akan dibagikan saat kenaikan kelas
- l. Tidak diperkenankan membawa/memakai barang berharga ke sekolah (kecuali anting) (Profil, 2023: 69)

**e. Program Kegiatan Tahunan TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten
Tahun Pelajaran 2022/2023**

Tabel 4.1 Program Kegiatan Tahunan TK IT Pelita Umat Delanggu
Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kegiatan	Waktu	Ket
1	Pelaksanaan Kurikulum a. Permulaan Tahun Ajaran b. Kegiatan Puncak Tema c. Hari-hari Libur : <ul style="list-style-type: none"> • Libur Semester 1 • Libur Semester 2 • Libur Hari Raya Idul Fitri d. Pembagian LPPAD <ul style="list-style-type: none"> • Semester 1 • Semester 2 e. Penerimaan Peserta Didik Baru	18 Juli 2022 Hari Terakhir pekanan Tema 19-31 Desember 2022 26 Juni – 15 Juli 2023 19-24 April 2023 15 Desember 2022 24 Juni 2023-06-07 Januari – Juli 2023	
2	Kegiatan Pendukung <ul style="list-style-type: none"> • Perayaan hari-hari besar 	Sesuai jadwal kaldik	
3	Kegiatan Ke-orang tuaan <ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan orang tua • Hari keluarga • Jumat Berkah 	29 Oktober 2022, 25 Februari 2023, 10 Juni 2023 Sabtu Minggu 1 bulan sekali	
4	Layanan Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> • Penimbangan 	Setiap bulan	

	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian Vitamin A • DDTK • Pemeriksaan kesehatan umum • Pemeriksaan Gigi • Pemberian Makanan Tambahan (PMT) 	<p>Bulan Agustus 2022 dan Februari 2023</p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p>Sesuai kebutuhan</p> <p>6 bulan sekali</p>	
--	---	---	--

Tabel 4.2 Rencana Tahunan TK IT Pelita Umat Delanggu

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Waktu Pelaksanaan	Pelaksana
1	Awwalusanah	Untuk mengkoordinasi antara guru dan orang tua dalam pelaksanaan kegiatan belajar secara normal	Orang tua dan peserta didik	Juli 2022	Guru
2	Karnaval Budaya	Untuk mengenalkan budaya bangsa dan memperingati HUT RI	Peserta didik	Agustus 2022	Orang tua, guru, dan peserta didik
3	Pengenalan Lingkungan	Untuk memberikan pengalaman secara langsung peserta didik	Peserta didik	September 2022	Guru

4	Kunjungan Pengenalan Lingkungan Luar	Untuk memberikan pengalaman secara langsung peserta didik	Peserta didik	November 2022	Guru
5	Pembagian Sembako	Untuk mengenalkan rasa simpati dan berbagi terhadap sesama	Peserta didik	November 2022	Guru
6	Pelibatan orang tua dalam kegiatan <i>out bond</i>	Untuk mengadakan agenda <i>out bond</i>	Orang tua, peserta didik	November 2022	Orang tua, guru, dan peserta didik
7	Karnaval Budaya	Untuk memperingati hari Kartini	Peserta didik	April 2023	Guru, Peserta didik
8	Pelibatan Orang Tua dalam Kegiatan Akhirussanah	Untuk mengadakan agenda Akhirussanah	Orang tua, peserta didik	Juni 2023	Orang tua, guru, dan peserta didik

(Dokumentasi, 16 Maret 2023)

f. Keadaan Guru, Siswa, dan Sarana Prasarana TK IT Pelita Umat

Delanggu Klaten

1) Keadaan Guru TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten

TK IT Pelita Umat memiliki tenaga pendidik yang berjumlah 6 guru yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3 Daftar Tenaga Pendidik TK IT Pelita Umat Delanggu

No	Nama	Tempat/ Tgl, Lahir	Alamat	Status
1	Ratih Perwitasari, S.ST	Klaten, 04-02-1988	Ngemplak, Sidomulyo, Delanggu, Klaten	GTY
2	Korniasih, S.Pd.I	Klaten, 09-08-1978	Pacaran, Tlobong, Delanggu, Klaten	NON GTY
3	Ulfika Isrory Artha, S.P	Klaten, 31-01-1992	Karangmojo, Sabrang, Delanggu, Klaten	NON GTY
4	Dika Amanah	Klaten, 27-03-1999	Tegalpare, Kinkang, Wonosari, Klaten	NON GTY
5	Latifah	Demak, 10-07-1981	Gentan, Tlobong, Delanggu, Klaten	NON GTY
6	Summayah Harahap	Kota Pinang, 15-01-2001	Bowan, Kepoh, Delanggu, Klaten	NON GTY

(Dokumentasi, 17 Maret 2023)

2) Keadaan Siswa TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten

TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten Tahun Pelajaran 2022/
2023 mempunyai jumlah siswa 34 anak yang terdiri dari 20 anak
kelompok A dan 14 anak kelompok B yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4 Daftar Peserta Didik TK IT Pelita Umat Delanggu

No	Nama	L/P	Tanggal Lahir	Alamat	Nama Orang Tua
1	Myeisa Shakila Afsheen Hiromi	P	05-01-2017	Butuhan, Delanggu	Devit Suhendro
2	Muhammad Zain Al Fatih	L	22-02-2018	Kingkang, Wonosari	Witono
3	Muhammad Raffasya Alfarizqi	L	15-05-2018	Gabahan, Delanggu	Salman Al Faris
4	Khalid Sadad	L	10-07-2018	Bulan, Wonosari	Abdurrahman Azzam
5	Mar'atun Sholihatun Baroroh	P	21-04-2018	Tlobong, Delanggu	Supriyanto
6	Aisyah Miftahul Jannah	P	02-04-2018	Bulan, Wonosari	Gatot Yani Subroto
7	Khalid Izzul Haq	L	09-08-2017	Bulan, Wonosari	Bambang Wasito
8	Khalid Azzamul Haq	L	09-08-2017	Bulan, Wonosari	Bambang Wasito
9	Wunthu Nello Bagus Joko Akuwu	L	16-03-2017	Tlobong, Delanggu	Sri Yuniati
10	Azzquerra Adzkia Alvirzha	P	17-04-2017	Boto, Wonosari	Punjul Wiyono
11	Hanifah Amaturrahman	P	28-05-2017	Ngawonggo, Ceper	Rahadian Yudo H
12	Arsyila Shezan Malayeka	P	23-08-2017	Bulan, Wonosari	Aries Setiawan
13	Gendhis Adeeva Mahya	P	25-12-2017	Tlobong, Delanggu	Dedy Angga S
14	Alastair Tristan Ardhani	L	14-05-2017	Tlobong, Delanggu	Wahono
15	Muhammad Azka Saputra	L	21-06-1018	Srebegan, Ceper	Galih Saputra
16	Nasha Azzahra Al-Fathunnisa	P	31-01-2018	Tlobong, Delanggu	Saima
17	Arshaka Virendra Haryanto	L	03-07-2017	Bulan, Wonosari	Bambang Haryanto
18	Muhammad Ahza Najwan A	L	12-12-2017	Polanharjo, Klaten	Roiyanto
19	Driana Nusaibah Partha	P	06-10-2017	Jambu Kulon, Ceper	Radian Anggara Partha
20	Qisya Izzara Elayna	P	23-01-2018	Boto, Wonosari	Agus Suseno

21	Arsyad Najmuddin	L	03-06-2017	Tlobong, Delanggu	Sutamo
22	Az Zahra Asyila Rahma	P	01-08-2016	Tlobong, Delanggu	Sutrisno Budi S
23	Azizah Qorrota a'yuni Sadewo	P	28-02-2017	Dimoro, Mrisen	Putut Ardiles S
24	Hashiefah Haneeah Ardiansyah	P	08-03-2017	Tegalgondo , Wonosari	Ardiansyah
25	Youla Humaira Jahra	P	02-05-2016	Bendosari, Banaran	Sutaji Wijayanto
26	Alesha Zahra	P	08-04-2017	Bulan, Wonosari	Seta Cahya Kusuma
27	Arsenio Akbar Darmono	L	02-03-2017	Bulan, Wonosari	Darmono
28	Azalea Kamila Putri	P	13-11-2016	Kingkang, Wonosari	Saputro Wibowo
29	Ezra Arshaq Abqori	L	16-06-2017	Bulan, Wonosari	Tri Wibowo Wahyu S
30	Najwa Anggiana Wahyono	P	12-02-2017	Bulan, Wonosari	Eko Sartanto
31	Naomi Alesha Fathina	P	21-11-2016	Miliran, Wonosari	Surya Sabto Utomo
32	Nusaibah Abdillah	P	16-04-2017	Jurang Jero, Klaten	M Santoso Suprpto
33	Durriya Safaluna An ni'mah	P	12-05-2017	Jelobo Wonosari	Hariyono
34	Alya Nusaibah	P	22-08-2017	Tegalgondo , Wonosari	Aan Rendra Saputra

(Wawancara dengan Ustadzah Ratih dan Dokumentasi, 17 Maret 2023)

3) Sarana dan Prasarana TK IT Pelita Umat

Setelah peneliti melakukan observasi di TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten, tidak beda dari lembaga yang lain bahwasanya untuk sarana dan prasarana yang ada di TK IT Pelita Umat sudah bisa dikatakan cukup memadai. Berikut disajikan tabel untuk memperjelas sarana dan prasarana yang ada di TK IT Pelita Umat, yaitu :

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana TK IT Pelita Umat Delunggu

a) Ruang

No	Nama	Jumlah	Luas	Kondisi	Keterangan (berasal dari)
1	Ruang Kantor	1	2x6	1 Baik	Lembaga
2	Ruang Kelas A	1	3x5	1 Baik	Lembaga
3	Ruang Kelas B	1	3x4	1 Baik	Lembaga
4	Ruang Pojok Baca	1	3x3	1 Baik	Lembaga
5	Ruang UKS	1	3x2,5	1 Baik	Lembaga
6	Teras	1	3x8	1 Baik	Lembaga
7	Halaman Bermain	1	4x10	1 Baik	Lembaga
8	Tempat Wudhu	1	1x3	1 Cukup	Lembaga
9	Kamar Mandi/WC	2	1,5x1,5	1 Baik 1 Cukup	Lembaga
10	Dapur	1	4x3	1 Cukup	Lembaga
11	Gudang	1	3x2,5	1 Cukup	Lembaga
12	Mushola	1	5x5	1 Baik	Lembaga
13	Gazebo	1	4x4	1 Baik	Lembaga

b) Mebelair

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	Keterangan (diperoleh dari)
1	Ruang kantor			
	a. Meja Guru	1	1 Baik	Lembaga
	b. Kursi Guru	2	2 Baik	Lembaga
	c. Almari	2	2 Baik	Lembaga
	d. Rak Buku	2	2 Baik	Lembaga
	e. Meja Tamu	1	1 Baik	Lembaga
	f. Kursi Tamu	2	2 Baik	Lembaga
2	Ruang Kelas A			
	a. Meja guru	1	1 Baik	Lembaga
	b. Meja anak	6	6 Baik	Lembaga
	c. Papan tulis	1	1 Baik	Lembaga
	d. Almari	1	1 Baik	Lembaga
	e. Loker	1	1 Baik	Lembaga
	f. Tempat sampah	1	1 Baik	Lembaga
3	Ruang Kelas B			
	a. Meja anak	4	4 Baik	Lembaga
	b. Papan tulis	1	1 Baik	Lembaga

	c. Almari	1	1 Baik	Lembaga
	d. Loker	1	1 Baik	Lembaga
	e. Tempat sampah	1	1 Baik	Lembaga

c) APE Dalam

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	Keterangan (diperoleh dari)
1	Alat Bermain Sensomotorik			
	- Manik-manik	2 kg	2 kg baik	Lembaga
	- R. Geometri	5 kg	5 kg baik	Lembaga
	- Playdough	2 pack	2 pack baik	Lembaga
	- Bola Besar	3 buah	2 baik, 1 rusak	Lembaga
	- Plastisin	10 pack	10 pack baik	BOP
2	Alat Bermain Peran			
	- Boneka tangan	1 set	1 set baik	Lembaga
	- Uang mainan	1 pack	1 pack baik	Lembaga
	- Pasaran	1 set	1 set baik	BOP
	- Lokomotif kereta	1 set	1 set cukup	Lembaga
	- Timbangan	3 buah	3 baik	Lembaga
	- Alat masak	1 set	1 set baik	BOP
	- Mobil-mobilan	1 pack	1 pack rusak	BOP
3	Alat Bermain Pembangunan			
	- Lego Kubik	3 kg	3 kg baik	Lembaga
	- Balok Natural	2 set	2 set cukup	Lembaga
	- Lego Kompok	3 kg	2 kg baik, 1 kg rusak	Lembaga
	- Lego Pipa	3 kg	3 kg baik	Lembaga
	- Pasir	2 set	2 set baik	BOP
	- Puzzel Kayu	15 buah	10 baik, 5 rusak	Lembaga
4	Alat Bermain Seni			
	- Crayon	1 buah	1 baik	BOP
	- Kuas	3 buah	3 cukup	BOP
	- Palet	3 buah	3 baik	Lembaga
	- Cat Finger Painting	3 buah	3 baik	Lembaga

5	Alat Bermain Keaksaraan			
	- Buku Cerita	20 buah	20 baik	BOP
	- Kartu Huruf	1 set	1 set cukup	Lembaga
	- Kartu Kata	1 set	1 set baik	Lembaga
	- Kartu Angka	1 set	1 set baik	Lembaga
	- Kartu Bentuk dan Warna	1 set	1 set cukup	Lembaga

d) APE Luar

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	Keterangan (diperoleh dari)
1	Ayunan	1 unit	1 baik	Lembaga
2	Jungkat jungkit	1 unit	1 baik	Lembaga
3	Papan Titian	1 unit	1 baik	Lembaga
4	Bola Dunia	1 unit	1 baik	Lembaga
5	Kandang macan	1 unit	1 baik	Lembaga
6	Perosotan	1 unit	1 cukup	Lembaga

Data di atas menunjukkan bahwa lembaga mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai guna melangsungkan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan juga mendukung perkembangan anak-anak peserta didik agar menjadi peserta didik yang diharapkan oleh lembaga. (wawancara dengan Ustadzah Ratih dan Dokumentasi, 24 Maret 2023)

2. Deskripsi Data

Peneliti melakukan observasi untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dan juga untuk mendapatkan informasi-informasi terkait komunikasi lembaga dengan orang tua di TK IT Pelita umat Delanggu. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang terkait yaitu dengan kepala sekolah, orang tua, dan guru TK IT Pelita Umat Delanggu untuk

mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta untuk melengkapi beberapa dokumentasi yang mendukung.

Setelah tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi dan wawancara dengan pihak terkait dan mengumpulkan dokumentasi – dokumentasi yang dibutuhkan, maka peneliti mendapatkan apa yang dicari di lembaga yaitu mengetahui pelaksanaan komunikasi edukatif antara lembaga PAUD dan orang tua yang ada di TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten. Berikut wadah komunikasi edukatif di TK IT Pelita Umat antara lain, yaitu :

a. Komite Sekolah TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten

Komite Sekolah merupakan suatu forum resmi yang ada di sekolah yang diikuti oleh wali murid atau orang tua peserta didik beserta lembaga. Forum resmi ini dibentuk untuk membahas kepentingan – kepentingan yang bersangkutan dengan lembaga sekolah. Dengan adanya komite sekolah ini lembaga dengan mudah berkomunikasi dengan para orang tua, dimana setiap mengadakan kegiatan selalu mengkomunikasikan terlebih dahulu dengan para orang tua. Biasanya komite sekolah mengadakan rapat pertemuan untuk membahas agenda kegiatan yang akan dilaksanakan. Agenda kegiatan yang biasanya dilaksanakan oleh komite sekolah yaitu seperti *outing class*, *parenting class*, dan akhirussanah. (wawancara dengan ustadzah Ratih pada 03 April 2023)

Berikut adalah penetapan Komite Sekolah di TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten :

- 1) Komite Sekolah merupakan sarana untuk menjalin sebuah komunikasi antara lembaga sekolah dengan orang tua.
- 2) Komite Sekolah aktif pada tahun 2018 dan Re-organisasi setiap tahun.
- 3) Komite Sekolah mengadakan pertemuan rutin guru dan pengurus setiap satu bulan sekali.
- 4) Komite sekolah memiliki kegiatan besar per tiga bulan sekali atau satu semester.
- 5) Komite sekolah mengadakan iuran kas guna untuk menyambung silaturahmi, misalnya menjenguk jika ada salah satu murid atau wali murid dan juga guru-guru pendidik TK IT Pelita Umat Delanggu, Klaten. (wawancara dengan ustadzah Ratih pada 03 April 2023)
- 6) Kepengurusan Komite Sekolah di TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten sebagai berikut :

Bismillahirrahmanirrahim
 🍌KEPENGURUSAN KOMITE SEKOLAH🍌
 KB TK IT PELITA UMAT
 PERIODE TA. 2022/2023

♥️ KETUA
 1. BUNDA QISYA (TK A)
 2. BUNDA YOULA (TK B)

♥️ SEKRETARIS
 1. BUNDA AZIZAH (TK B)
 2. BUNDA NANA (TK A)

♥️ BENDAHARA
 1. BUNDA RENDRA (TK A)
 2. BUNDA NUSAIBAH (TK B)

♥️ SEKSI HUMAS
 1. BUNDA ASYILA (TK B)
 2. BUNDA ARSYAD (TK A)

♥️ KOORDINATOR KELAS
 1. BUNDA ISMAIL (KB)
 2. BUNDA ZAHRA (TK A)
 3. BUNDA NIO (TK B)

♥️ SEKSI SOSIAL
 1. BUNDA SHAFWAN (TK A)
 2. BUNDA NAOMI (TK B)

Gambar 4.1 Kepengurusan Komite Sekolah

b. Paguyuban Jum'at Berkah

Paguyuban Jum'at Berkah ini dikelola oleh lembaga dibawah yayasan Pelita Umat Klaten. Lembaga sudah ada berkomunikasi dan menetapkan kesepakatan bersama dengan orang tua, yang mana kegiatan ini dilakukan setiap sebulan sekali pada minggu terakhir atau Jum'at pekan terakhir membagikan sembako kepada tetangga, anak didik yang kurang mampu, kepada tetangga-tetangga anak didik, dengan dana yang berasal dari anak-anak yang setiap hari Senin dan Kamis membawa sembako berupa beras atau bahan pokok lain seikhlasnya dan dikumpulkan. Kadang ada juga yang memberikan uang dan nanti akan dibelikan oleh pihak

lembaga berupa bahan pokok pelengkap dari beras seperti minyak goreng, mie instan, telur, dsb.

Kegiatan Jum'at Berkah pada bulan Mei ini dilaksanakan di TK IT Pelita Umat pada tanggal 26 Mei 2023 dengan mengundang para orang tua melalui grup whatsapp, walaupun tidak semua orang tua bisa hadir ikut serta dalam kegiatan ini tetapi orang tua sangat mendukung adanya Paguyuban Jum'at Berkah ini. Hasil dari dikumpulkannya bahan-bahan pokok atau sembako yang dibagikan kepada tetangga-tetangga sekitar yang kurang mampu dan juga anak didik yang kurang mampu, sebagian orang tua dan anak membawa masing-masing satu paket sembako dan dibagikan ke tetangga-tetangga anak didik yang kurang mampu lalu didokumentasikan pada waktu penyerahan. (observasi pada 26 Mei 2023 dan dokumentasi Terlampir)

c. *Parenting Class (PC)*

Parenting Class merupakan wadah bagi orang tua untuk berdiskusi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan anak. Kegiatan parenting class diadakan setiap tiga bulan sekali dengan dihadiri oleh seluruh orang tua atau wali murid. Dalam kegiatan *Parenting Class* yang diadakan di TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten ini mempunyai keunikan tersendiri atau berbeda dengan lembaga lain yaitu orang tua atau wali murid selain berdiskusi mengenai anak juga untuk sama-sama belajar, karena pada setiap kegiatan *Parenting Class* sekolah selalu mengundang narasumber yang berganti-ganti dari luar sekolah dan materi yang berbeda-beda.

Harapan dari kegiatan parenting class ini adalah agar menjadi mitra yang baik dalam mendidik anak-anak yang insyaallah menjadi pribadi yang sholih-sholihah, berakhlakul karimah, kuat dalam aqidah dan unggul dalam IPTEK serta kedepannya dapat berguna dan bermanfaat baik dunia maupun akhirat. Pada kegiatan *Parenting Class* yang diadakan pada tanggal 25 Februari 2023, sekolah mengundang narasumber Ustadzah Haryani Wahyu Wiyati dengan tema yang berjudul “Management Penggunaan Gadget untuk anak PAUD dan Tidak Candu Gadget” dan juga dimeriahkan dengan tampilan anak-anak sekaligus ada doorprize untuk seluruh tamu yang hadir. Kegiatan ini bertempat di kampus TK IT Pelita Umat pukul 08.00 wib – selesai. Adapun rangkaian acara kegiatan *Parenting Class* yaitu sebagai berikut yang pertama acara dibuka dengan salam oleh MC yaitu salah satu guru lembaga dan pembacaan susunan acara, kemudian dilanjutkan tilawatil quran oleh salah satu peserta didik. Setelah itu sambutan dari kepala sekolah sekaligus membahas mengenai kegiata-kegiatan atau agenda-agenda yang akan dilaksanakan lembaga dengan para orang tua, lalu dilanjut ke acara inti yaitu sesi berdiskusi dengan narasumber dan para orang tua yang hadir. Narasumber menyampaikan materi dan orang tua serta guru mendengarkan, setelah itu ada sesi tanya jawab mengenai materi yang sudah disampaikan. Orang tua diberi kesempatan untuk bertanya, selain itu guru juga diberi kesempatan untuk bertanya. Sesi diskusi selesai dilanjutkan sesi pembagian doorprize

sambil istirahat. Setelah semua rangkaian acara dilakukan, acara *parenting class* ditutup dengan membaca hamdallah dan salam.

Kegiatan *Parenting Class* ini tidak semua orang tua bisa hadir semuanya, sebagian orang tua tidak bisa atau belum bisa hadir disetiap kegiatan sekolah dikarenakan ada orang tua yang bekerja. Tetapi ada juga yang orang tua anak tidak bisa hadir diganti atau diwakilkan oleh keluarga terdekat. Selain kegiatan *Parenting Class*, ada juga beberapa informasi dari sekolah yang disampaikan oleh kepala sekolah atau wali kelas seperti agenda-agenda kegiatan sekolah, perkembangan anak, informasi mengenai pemberitahuan pembayaran, dan lain sebagainya. (Observasi, 25 Februari 2023 dan dokumentasi Terlampir)

d. *Project Basic Learning* (PBL)

Project Basic Learning (PBL) merupakan metode pembelajaran yang melakukan proyek atau kegiatan sebagai media. Metode ini menuntut agar anak dapat melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Kegiatan ini dilakukan sebulan sekali di minggu terakhir sesuai dengan tema yang melibatkan guru, anak didik dan orang tua. Dalam kegiatan ini anak diminta untuk membuat sebuah proyek/karya dan berkreasi di rumah dengan bahan daur ulang atau bahan seadanya yang dibantu oleh orang tua anak dalam jangka waktu seminggu. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, pihak lembaga dengan orang tua sudah berkomunikasi dan memberikan kesepakatan bahwa orang tua diwajibkan mendampingi anak dalam

mengerjakan proyek ini saat dirumah. Setelah dalam waktu seminggu itu selesai, anak diminta mengumpulkan hasil karyanya ke sekolah dan guru mewawancarai serta meminta anak menjelaskan hasil karyanya satu persatu melalui live streaming diyoutube.

Kegiatan *Project Basic Learning* (PBL) di minggu terakhir bulan Mei 2023 ini dengan tema Kendaraan, dimana anak berkreasi dirumah yang dibantu oleh orang tua dengan bahan bekas seadanya dirumah dan hasil karya dibawa ke sekolah. Adanya kegiatan *Project Basic Learning* (PBL) ini perkembangan dalam komunikasi antara lembaga dengan orang tua berjalan dan terjalin semakin baik. (wawancara dengan Ustadzah Dika dan observasi pada 25 Mei 2023 dan dokumentasi Terlampir)

Selain wadah komunikasi edukatif, ada media komunikasi edukatif yang digunakan di TK IT Pelita Umat Delanggu, yaitu sebagai berikut :

a. Whatsapp

Komunikasi melalui whatsapp ini merupakan salah satu cara yang sangat efektif untuk mempermudah wali kelas dalam menyampaikan informasi kepada orang tua selain dengan tatap muka. Komunikasi melalui whatsapp yang dilakukan lembaga yaitu mengingatkan atau memberikan informasi seperti :

- 1) Mengingatkan kegiatan-kegiatan anak seperti tugas-tugas yang harus dikerjakan anak dirumah, setoran Hafalan (List lewat Grup kelas), mengingatkan jika ada kegiatan tambahan, dll, biasanya dilakukan oleh wali kelas masing-masing.

- 2) Mengingatn orang tua mengenai kegiatan sekolah seperti pertemuan rutin yang dilaksanakan oleh pihak lembaga dengan orang tua dengan jadwal yang sudah dibuat dan sudah diketahui oleh para orang tua, walaupun sudah diketahui orang tua tetapi perlu mengingatkan lagi agar orang tua tidak lupa saat jadwal pertemuan tersebut karena kesibukan orang tua yang berbeda-beda.
- 3) Memberitahukan dan mengumumkan jika ada informasi lain oleh wali kelas melalu grup whatsapp seperti membawa air putih dengan botol minum untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar dikelas. Dan juga mengingatkan untuk jadwal snack bergilir dari anak walaupun sudah terjadwal tetapi perlu diingatkan kembali agar tidak lupa. (wawancara dengan Ustadzah Latifa pada 11 April 2023 dan dokumentasi Terlampir)

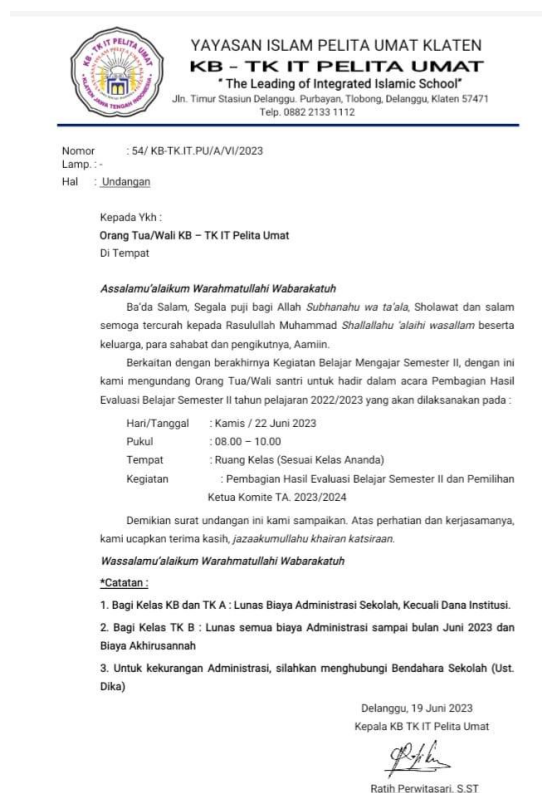
b. Surat Edaran

Surat edaran merupakan media yang digunakan lembaga untuk memberitahukan orang tua apabila ada informasi yang akan disampaikan. Lembaga memberitahukan surat edaran tersebut dengan cara melalui guru kelas masing-masing dan dibagikan ke anak-anak untuk diberikan ke orang tua masing-masing. Surat edaran tersebut dimasukan ke dalam tas masing-masing oleh anak-anak agar tidak lupa dan hilang. Guru juga wajib mengecek ulang tas anak-anak guna memastikan bahwa surat edaran tersebut sudah dimasukan tas oleh anak-anak.

Orang tua dirumah juga wajib mengecek tas anak masing-masing agar jika ada surat edaran orang tua mengetahui apa pemberitahuan atau pengumuman yang diberikan oleh lembaga sekolah. Selain itu, pihak lembaga mengingatkan kembali melalui grup whatsapp jika sekolah membagikan surat edaran melalui anak-anak. Surat edaran biasanya berupa jadwal snack anak, rencana kegiatan pembelajaran mingguan atau sebulan, undangan kegiatan pertemuan, kegiatan pemeriksaan kesehatan, dan lain sebagainya.

Berikut contoh surat edaran (undangan) yang diberikan kepada orang tua, yaitu :

1)



Gambar 4.2 Surat Undangan Pembagian Hasil Penilaian

2) Berdasarkan Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2022/2023, kami beritahukan bahwa akan diadakan **Penilaian Tengah Semester Genap** yang akan dilaksanakan mulai hari Senin-Jum'at tanggal 6-10 Maret 2023, adapun jadwal evaluasi sebagai berikut :

jadwal penilaian		
TENGAH SEMESTER GENAP th 2022/2023		
6-10 Maret 2023		
SENIN, 6 MARET	SELASA, 7 MARET	RABU, 8 MARET
DINIYAH : SURAT PENDEK DAN KALIMAT THOYIBAH	DINIYAH : DO'A DAN HADITS	DINIYAH : SIROH DAN KOSA KATA
KE-TK-AN : BAHASA	KE-TK-AN : KOGNITIF	KE-TK-AN : SENI
KAMIS, 9 MARET	JUM'AT, 10 MARET	
FISIK MOTORIK KASAR	PRAKTEK WUDHU DAN SHALAT	

Gambar 4.3 Jadwal Penilaian Tengah Semester

Dari beberapa contoh surat edaran atau undangan diatas yaitu bersifat sebagai pemberitahuan kepada orang tua atau wali murid. (wawancara dengan Ustadzah Nur pada 01 Mei 2023)

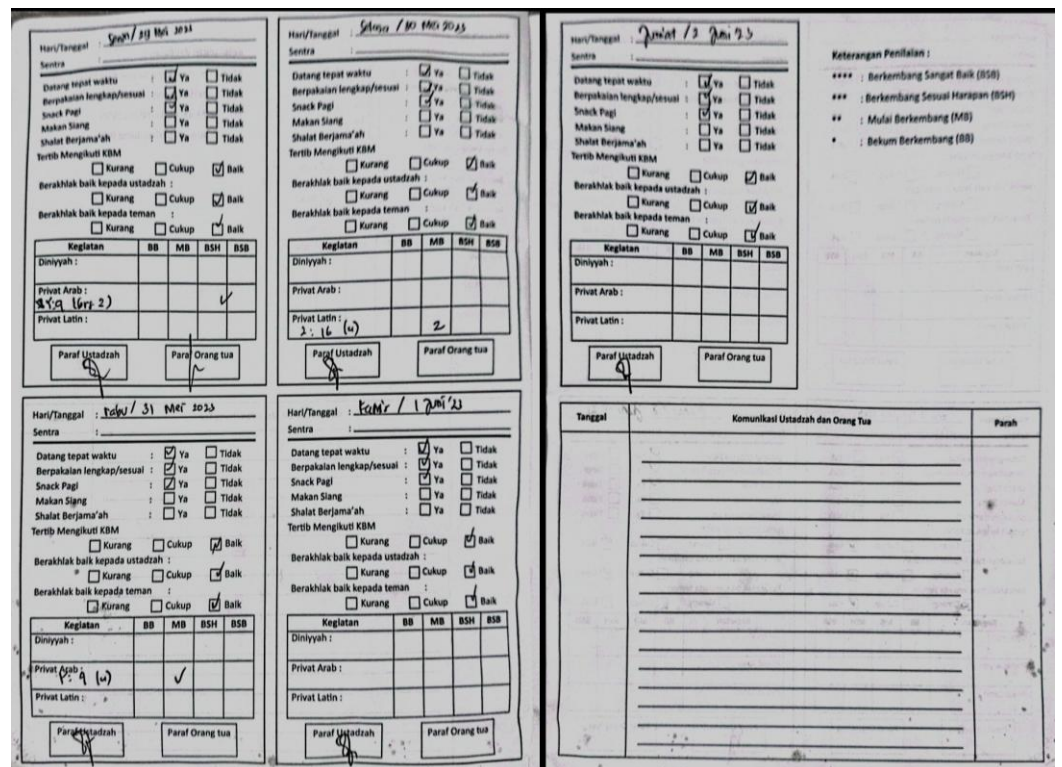
c. Buku Penghubung

Buku Penghubung adalah buku laporan kegiatan anak di sekolah. Buku Penghubung ini dibawa anak setiap hari dan ketika dirumah orang tua wajib membaca dan menandatangani buku tersebut,

setelah itu dimasukkan ke dalam tas anak dan dibawa kembali ke sekolah. Dalam buku penghubung ini guru mengisi kegiatan apa saja yang dilakukan anak beserta keterangan yang dilakukan anak di sekolah. Dan tidak lupa wali kelas mengisi catatan untuk orang tua atau wali murid tentang perkembangan anak. Dengan adanya buku penghubung ini guru dan orang tua saling mengetahui bagaimana perkembangan anak ketika di sekolah dan ketika di rumah.

Berikut adalah contoh buku penghubung antara guru dan orang tua anak, yaitu :

LAPORAN KEGIATAN ANAK DI SEKOLAH



Gambar 4.4 Buku Penghubung

Berikut merupakan contoh buku penghubung yang akan diberikan kepada orang tua atau wali murid setiap hari untuk memperlancar dalam membimbing anak dan mengetahui sampai mana perkembangan anak. (wawancara dengan Ustadzah Dika pada 09 Mei 2023)

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Komunikasi yang dilakukan oleh lembaga dengan orang tua yaitu untuk mempermudah segala sesuatu hal yang berkaitan dengan pendidikan dan perkembangan anak yang ada di TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten, serta mendukung para orang tua dalam mensukseskan keberhasilan anak. Tujuan dari komunikasi antara lembaga dengan orang tua yaitu untuk saling bekerjasama atau berkolaborasi dalam memberikan informasi yang saling menguntungkan antara lembaga dengan orang tua untuk mempermudah dalam mendidik anak di sekolah maupun di rumah. Komunikasi yang sudah terjalin dengan baik akan sangat berpengaruh dalam pendidikan anak dan tidak hanya itu saja, tetapi juga sangat berpengaruh bagi lembaga. Jadi sama-sama saling menguntungkan bagi keduanya.

Berdasarkan teori tentang bentuk-bentuk komunikasi yang dijelaskan oleh Diat Prasajo (2011: 58) ada 2 bentuk komunikasi yaitu komunikasi satu arah dan komunikasi dua arah. Maka dapat disimpulkan bahwa bentuk komunikasi edukatif yang dijalin antara lembaga dengan orang tua di TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten, yaitu :

1. Komunikasi Satu Arah

Komunikasi satu arah yaitu komunikasi yang dilakukan tanpa menunggu adanya feedback/umpan balik terhadap pesan yang telah disampaikan. Komunikasi satu arah yang dilakukan oleh TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten yaitu, yang pertama melalui aplikasi whatsapp. Whatsapp merupakan sebuah aplikasi untuk mengirim pesan berupa pesan singkat, foto maupun video dari pihak satu ke pihak yang lain. Media whatsapp yang digunakan untuk media komunikasi di TK IT Pelita Umat Delanggu ini tidak hanya tergolong dikomunikasi satu arah saja tetapi juga tergolong dikomunikasi dua arah, karena ada beberapa orang tua yang memberikan feedback jika ada pemberitahuan di grup whatsapp. Adapun beberapa grup whatsapp yang dibuat oleh TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten yaitu Grup Besar yang beranggotakan seluruh orang tua atau wali murid baik kelas KB, TK A, TK B, Kepala Sekolah dan juga seluruh Guru. Grup Besar ini digunakan untuk memberitahukan kegiatan-kegiatan besar yang akan dilakukan lembaga, pengumuman-pengumuman mengenai lembaga, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk Grup per kelas yang anggotanya merupakan orang tua atau wali murid, guru atau wali kelas dan juga kepala sekolah, biasanya digunakan oleh wali kelas untuk memberitahukan maupun mengingatkan jika ada hal-hal yang penting untuk disampaikan kepada orang tua anak, seperti mengingatkan anak untuk selalu membawa air minum sendiri dengan botol untuk mendukung anak dalam proses belajar mengajar. Selain itu juga mengingatkan pekerjaan rumah, setor hafalan, mengingatkan anak untuk memotong

kuku, membawa uang untuk infaq, serta mengingatkan anak untuk membawa baju ganti jika ada kegiatan tambahan yang mengharuskan anak untuk ganti pakaian dan lain sebagainya.

Kedua, Surat Edaran atau Undangan yaitu surat yang diberikan lembaga untuk anak didik berisi pemberitahuan atau informasi yang nantinya disampaikan kepada masing-masing orang tua anak. Adapun isi dari surat edaran tersebut adalah mengenai kegiatan anak didik misalnya ketika akan diadakan kegiatan pemeriksaan kesehatan, kegiatan penilaian semesteran yang juga dilampirkan jadwal. Sedangkan undangan biasanya ditujukan untuk orang tua mengenai rapat atau pertemuan di lembaga.

2. Komunikasi Dua Arah

Komunikasi dua arah yaitu komunikasi yang dilakukan langsung atau tatap muka yang nantinya akan ada feedback/umpan balik serta respon baik antara komunikan dan komunikator. Berikut kegiatan komunikasi dua arah yang dilakukan di TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten yaitu, yang pertama melalui komite sekolah yang mana komunikasi ini banyak dilakukan interaksi tatap muka secara langsung dengan pihak yang berkaitan yaitu pihak lembaga dan orang tua. Dengan adanya komite sekolah, lembaga sangat terbantu sekali karena pekerjaan lembaga tidak semua hanya dilakukan oleh lembaga saja tetapi juga dibantu oleh komite sekolah, contohnya seperti kegiatan *Parenting Class (PC)*, *outing class*, dan akhirussanah. Maka dari itu sudah jelas bahwa komunikasi yang dilakukan di TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten terjalin dengan baik.

Kedua, Paguyuban Jum'at Berkah ini rutin dilakukan secara langsung oleh lembaga yang dibawah oleh yayasan dan bekerjasama dengan para orang tua anak. Adanya komunikasi dan kesepakatan bersama dari pihak lembaga dengan orang tua dan mendapatkan feedback yang sangat baik maka kegiatan ini berjalan dengan baik pula. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk bekerjasama saling membantu sesama yang membutuhkan, selain itu juga mengajarkan anak untuk saling berbagi.

Ketiga, *Parenting Class* (PC) yang dilaksanakan secara rutin tiga bulan sekali dengan tema yang berbeda setiap pertemuan. Kegiatan ini membahas tentang semua yang berhubungan dengan anak yang dilakukan secara langsung tatap muka sehingga akan ada feedback/umpan balik serta respon baik dari pemateri maupun peserta. Selain dengan tema yang berbeda pada setiap pertemuan, dalam kegiatan ini pemateri juga berbeda-beda setiap pertemuan karena didatangkan langsung dari luar sekolah. Selain itu, ada juga beberapa informasi dari sekolah yang disampaikan oleh kepala sekolah atau wali kelas seperti agenda-agenda kegiatan sekolah, perkembangan anak, informasi mengenai pemberitahuan pembayaran, dan lain sebagainya. Jadi, informasi dan juga pengalaman yang didapatkan orang tua pada saat mengikuti kegiatan ini juga berbeda-beda dan komunikasi akan terjalin dengan baik.

Keempat, *Project Basic Learning* (PBL) yang dilakukan diminggu terakhir sesuai dengan tema pada bulan tersebut. Kegiatan ini merupakan metode pembelajaran untuk anak dimana anak diminta untuk berkreasi

dalam membuat sebuah karya di rumah yang dibantu atau dikerjakan bersama dengan orang tua menggunakan barang bekas seadanya. Dengan adanya kegiatan ini orang tua otomatis akan meluangkan waktunya untuk membantu anak dalam mengerjakannya karena sebelum dilaksanakan kegiatan ini sudah ada komunikasi dan kesepakatan bahwa orang tua wajib mendampingi anak dalam proses kegiatan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pelaksanaan komunikasi edukatif antara lembaga PAUD dengan orang tua di TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten Tahun Ajaran 2022/2023, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi edukatif yang dilakukan oleh lembaga dengan orang tua sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya wadah komunikasi edukatif dan media komunikasi edukatif yang digunakan di lembaga. Wadah komunikasi edukatif yang ada di lembaga yaitu meliputi komite sekolah yang aktif selalu dalam mengkomunikasikan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di lembaga bersama para orang tua anak. Yang kedua Paguyuban jum'at berkah yang dilakukan lembaga dengan kesepakatan dan dukungan yang penuh oleh para orang tua. Selanjutnya yang ketiga PC (*Parenting Class*) yang rutin dilaksanakan dengan tema dan juga pemateri yang berbeda-beda sehingga partisipasi orang tua dalam mengikuti kegiatan ini saling mendapatkan feedback yang baik. Yang terakhir PBL (*Public Basic Learning*) yang merupakan metode belajar anak untuk berkreasi sendiri dirumah dalam membuat sebuah karya dengan tema yang sudah ditentukan dengan barang seadanya dirumah dan dibantu dengan orang tua yang mana dari pihak lembaga sudah berkomunikasi dan menyepakati bahwa orang tua harus mendampingi anak dalam menyelesaikan karya tersebut. Sedangkan media komunikasi edukatif yang digunakan lembaga dalam

berkomunikasi yaitu menggunakan media aplikasi whatsapp yang digunakan wali kelas atau lembaga dalam berkomunikasi atau menyampaikan informasi maupun pemberitahuan melalui pesan secara singkat ke orang tua anak mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan anak disekolah misalnya seperti akan diadakan kegiatan tambahan dan anak wajib dibawakan baju ganti. Selanjutnya, surat edaran atau undangan ini digunakan untuk menyampaikan informasi atau pemberitahuan untuk orang tua anak secara tertulis yang biasanya meliputi surat edaran akan dilaksanakannya pemeriksaan kesehatan atau jadwal snack sedangkan undangan biasanya dibuat untuk pertemuan atau rapat, dan yang terakhir buku penghubung digunakan lembaga berkomunikasi dengan orang tua setiap hari mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak ketika di sekolah dan juga perkembangan anak. Dengan adanya wadah dan media komunikasi edukatif yang ada dilembaga tersebut membuat komunikasi antara lembaga dengan orang tua terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya saling kerjasama yang baik dan kompak antara lembaga dengan orang tua dalam menjalin dan membangun komunikasi. Dari pembahasan diatas seperti itulah hasil dari penelitian pelaksanaan komunikasi edukatif antara lembaga PAUD dengan orang tua di TK IT Pelita Umat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan obyek penelitian, yaitu :

1. Bagi pihak lembaga bisa lebih sering melibatkan orang tua dalam kegiatan maupun program-program sekolah agar membangun kerjasama dan terjalin komunikasi yang semakin baik antara lembaga dengan orang tua. Selain itu lembaga juga harus lebih aktif dalam menyampaikan informasi-informasi kegiatan sekolah melalui grup whatsapp agar orang tua dengan mudah mengecek dan mengingat serta tidak ketinggalan informasi.
2. Bagi orang tua diusahakan meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan sekolah yang mengharuskan orang tua hadir. Selain itu juga orang tua disarankan agar saling menjalin komunikasi dan saling berhubungan untuk memperoleh atau mendapatkan informasi tentang perkembangan anak dan tentang program sekolah serta mempunyai hubungan yang baik dengan pihak lembaga.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih detail data yang diteliti sehingga menghasilkan hasil yang maksimal dan juga dapat menggunakan metode yang berbeda tidak hanya pada komunikasi lembaga dengan orangtua saja tetapi peneliti selanjutnya juga bisa mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, Nurul. 2015. "Kerjasama Antara Sekolah Dengan Orang Tua." Universitas Negeri Yogyakarta.
- Al-Quran dan Terjemahannya. 2019. Kementrian Agama Republik Indonesia. <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.quran.kemenag>
- AM, Sardiman. 1996. *Komunikasi Dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- AM, Sardiman. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andrianto. 2019. "Implementasi Komunikasi Edukatif Dalam Pemaduan Iman, Ilmu Dan Amal Studi Pembelajaran PAI Di SMA IT Abu Bakar." *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* 3(2):98.
- Anwar, Ahmad dan. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: CV. Alfabeta.
- B, Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bastian, Adolf. 2017. "Kerjasama Antara Sekolah Dan Orang Tua Siswa Di TK At-Tin." *Lectura: Jurnal Pendidikan* 8:2.
- Diat Prasojo, Lantip. dkk. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Khotimah, T. Husnul. 2016. "Kerjasama Antara Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Mandiri Anak Di TK." *Program Studi PG-PAUD FKIP Untan Pontianak*.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2015. *Sudahkah Anda Menjadi Guru Berkarisma?* Yogyakarta: Diva Pers.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Mariyana, Rita. 2015. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moelong, Lexy. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moelong, Lexy. J. 2017. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Muchith, M. Saekan. 2015. "Membangun Komunikasi Edukatif." *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 3(1).
- Mulyadi. 2016. *Bimbingan Konseling Di Sekolah & Madrasah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mulyasa. 2016. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Onisimus, Amtu. 2011. *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Riadin, Dayun. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sari, Sri Rahma. 2022. *Bentuk Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 01 Dwi Warga Tunggal Jaya Tulang Bawang*. **Skripsi**. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumarni, Sri. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Suryobroto. 2012. *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (School Public Relation)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutardji. 2016. *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Dee Publish.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Strategi Pembangunan Karakter Di Usia Emas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN 1

Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Apa yang Ibu ketahui mengenai komunikasi edukatif ?
2. Bagaimana lembaga sekolah menjalin komunikasi edukatif dengan orang tua?
3. Apa saja kegiatan komunikasi edukatif yang dilakukan lembaga dengan orang tua?
4. Apakah ada kendala dalam melakukan kegiatan komunikasi edukatif dengan orang tua?
5. Apakah ada selama ini kritik dan saran dari orang tua mengenai kegiatan komunikasi edukatif yang dilakukan?
6. Bagaimana pendapat Ibu sebagai kepala sekolah mengenai kegiatan komunikasi yang dilakukan di lembaga ?

LAMPIRAN 2

Pedoman Wawancara dengan Guru

1. Sudah berapa lama Ibu menjadi guru?
2. Apa yang Ibu ketahui mengenai komunikasi edukatif?
3. Apa saja komunikasi edukatif yang dilakukan guru dengan orang tua?
4. Bagaimana proses komunikasi edukatif berlangsung?
5. Apakah selalu mendapatkan feedback setiap melakukan komunikasi dengan orang tua?
6. Media apa saja yang digunakan dalam proses komunikasi edukatif?
7. Apakah ada kendala saat proses dilakukannya komunikasi?
8. Bagaimana pendapat Ibu mengenai kegiatan komunikasi edukatif dengan orang tua yang sudah dilakukan lembaga?

LAMPIRAN 3

Pedoman Wawancara dengan Orang Tua

1. Apa saja komunikasi yang dilakukan orang tua dengan lembaga sekolah ?
2. Bagaimana pendapat Ibu setelah mengetahui dan mengikuti beberapa kegiatan komunikasi di lembaga?
3. Menurut Ibu, apa manfaat yang didapat dalam mengikuti kegiatan komunikasi yang dilakukan lembaga selama ini?
4. Apakah Ibu memberikan dukungan untuk lembaga mengenai program kegiatan komunikasi dengan orang tua?
5. Adakah saran dari Ibu yang diberikan untuk lembaga demi perbaikan lembaga?

LAMPIRAN 4

Pedoman Observasi

1. Lokasi dan Letak Geografis TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten
2. Sejarah Berdirinya TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten
3. Visi, Misi, dan Tujuan TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten
4. Tata Tertib TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten
5. Kegiatan Komite Sekolah
6. Kegiatan *Parenting Class*
7. Kegiatan Paguyuban Jum'at Berkah
8. Kegiatan *Public Basic Learning* (PBL)
9. Kegiatan *Outing Class*
10. Kegiatan Akhirussanah

LAMPIRAN 5

Pedoman Dokumentasi

1. Program tahunan TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten
2. Rencana tahunan TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten
3. Daftar tenaga pendidik TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten
4. Daftar peserta didik TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten
5. Sarana dan prasarana di TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten
6. Presensi dan Notulen *parenting class*
7. Screenshot percakapan guru dan orang tua di Group Whatsapp (WA)

LAMPIRAN 6

Field-Note Wawancara

Judul : Wawancara dengan kepala sekolah
 Informan : Kepala Sekolah (Ustadzah Ratih)
 Tempat : Ruang tamu kantor
 Waktu : Tanggal 03 Mei 2023 Jam 09.00-09.30 WIB

Pada hari Rabu, 03 Mei 2023, peneliti melakukan wawancara dengan Ustadzah Ratih di ruang kantor Kepala Sekolah.

Peneliti : Assalamu'alaikum, Ustadzah.
 Ustadzah Ratih : Wa'alaikummussalam, mbak.
 Peneliti : Sebelumnya mohon maaf Ust sudah mengganggu waktunya. Saya mohon ijin mau mewawancarai Ustadzah sebentar mengenai skripsi saya yang berjudul pelaksanaan komunikasi edukatif antara lembaga dengan orang tua di TK IT Pelita Umat ini, Ust.
 Ustadzah Ratih : Oooo iya mbak, monggo silahkan.
 Peneliti : Nggih Ust, sebelumnya apa yang njenengan ketahui mengenai komunikasi edukatif , Ust?
 Ustadzah Ratih : Setahu saya komunikasi edukatif itu komunikasi yang bertujuan untuk pendidikan, Mbak.
 Peneliti : Lalu, bagaimana lembaga sekolah menjalin komunikasi dengan orang tua, Ust?
 Ustadzah Ratih : Dengan sering adanya kegiatan bareng orang tua secara tatap muka langsung, mbak atau kadang saat orang tua menjemput anak sekolah.
 Peneliti : Kegiatannya apa saja, Ust?

- Ustadzah Ratih : Yaa seperti *parenting class*, *outing class*, akhirussanah, pemeriksaan kesehatan dan pertemuan-pertemuan yang berhubungan dengan orang tua atau wali murid.
- Peneliti : Apakah ada kendala dengan para orang tua anak dalam mengikuti kegiatan-kegiatan komunikasi tersebut, Ust?
- Ustadzah Ratih : Alhamdulillah sementara ini belum ada mbak, orang tua semua support dan solid untuk saling membantu. Walaupun ada sedikit-sedikitpun insyaallah bisa diatasi.
- Peneliti : Lalu, apakah ada kritik atau saran dari orang tua terkait dengan kegiatan komunikasi yang dilakukan lembaga, Ust?
- Ustadzah Ratih : Setau saya selama ini belum ada sih, mbak.
- Peneliti : Njih Ust. Selanjutnya bagaimana pendapat ustazah mengenai kegiatan komunikasi edukatif di lembaga?
- Ustadzah Ratih : Menurut saya sebagai kepala sekolah disini untuk komunikasi edukatif sudah bagus ya, maksudnya untuk kegiatan-kegiatan yang bersama dengan wali murid menurut saya sudah banyak dan tidak pasif, insyaallah untuk tahun depan kita tambah lagi, mbak.
- Peneliti : Njih Ust, terima kasih atas waktunya njih. Mohon maaf bila ada salah kata dari saya.
- Ustadzah Ratih : Iya mbak sama-sama njih.
- Peneliti : Assalamu'alaikum, Ust.
- Ustadzah Ratih : Njih, wa'alaikummussalam mbak.

Judul : Komunikasi guru dengan orang tua
Informan : Guru Kelas (Ustadzah Latifa)
Tempat : Ruang tamu kantor
Waktu : Tanggal 11 Mei 2023 Jam 11.00-.11.30 WIB

Pada hari Kamis, 11 Mei 2023, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas yaitu Ustadzah Latifa. Berikut wawancara yang dilakukan peneliti:

Peneliti : Assalamu'alaikum, Ustadzah.
Ustadzah Latifa : Wa'alaikummussalam, mbak.
Peneliti : Sebelumnya mohon maaf Ust sudah mengganggu waktunya. Saya mohon ijin mau mewawancarai Ustadzah sebentar mengenai skripsi saya yang berjudul pelaksanaan komunikasi edukatif antara lembaga dengan orang tua di TK IT Pelita Umat ini, Ust.
Ustadzah Latifa : iya mbak, monggo.
Peneliti : Njih Ust. Ijin bertanya, sudah berapa lama ustadzah menjadi guru di TK IT Pelita Umat?
Ustadzah Latifa : Yaa kurang lebih sekitar 1 tahun lebih 3 bulan, Mbak.
Peneliti : Ooo Njih Ust. Lalu, Apa saja bentuk komunikasi edukatif yang dilakukan guru dengan orang tua, Ust?
Ustadzah Latifa : Biasanya sih lewat WA ya mbak, tetapi kadang juga secara tatap muka langsung dengan orang tua jika ada masalah mengenai anaknya.
Peneliti : Apakah selalu mendapatkan feedback setiap melakukan komunikasi dengan orang tua, Ust?
Ustadzah Latifa : Yaa ada mbak, pasti ada.
Peneliti : Njih ust. Lalu, bagaimana proses komunikasi dilakukan Ust?

- Ustadzah Latifa : .Biasanya kalau secara langsung itu di jam-jam yang longgar sih mbak. Kadang waktu pagi pas nganter, kadang waktu penjemputan anak. Kalo secara tidak langsung ya lewat WA mbak tapi tidak semua orang tua, biasanya hanya yang anaknya mempunyai masalah aja.
- Peneliti : Selain WA, media apa saja yang digunakan dalam proses komunikasi edukatif, Ust?
- Ustadzah Latifa : Buku penghubung mbak itu rutin setiap hari, kalau ada kendala atau kenaikan perkembangan pada anak nanti ditulis dikolom bagian komunikasi ustadzah dengan orang tua.
- Peneliti : Ooo njih Ust. Selanjutnya bagaimana tanggapan orang tua dalam berkomunikasi dengan ustadzah?
- Ustadzah Latifa : Yaa bagus mbak. Kalo ada kendala atau apa ya ditanggapi kalo misal tidak ada ya enggak.
- Peneliti : Lalu, apa saja materi yang biasanya disampaikan dalam berkomunikasi dengan orang tua, Ust?
- Ustadzah Latifa : Lebih seringnya sih mengenai perkembangan anak mbak, terus kalo ada PR, ada acara-acara di sekolah, tentang kebersihan seperti potong kuku, dan lain sebagainya.
- Peneliti : Apakah ada kendala saat proses komunikasi, Ust?
- Ustadzah Latifa : Yaa ada mbak. Kendalanya kalo orang tua tidak membuka buku penghubung karena sibuk.
- Peneliti : Menurut pendapat ustadzah bagaimana mengenai kegiatan komunikasi edukatif dengan orang tua yang sudah dilakukan dilembaga?
- Ustadzah Latifa : Yaaa bagus itu, sangat penting dan perlu. Kalo tidak ada komunikasi ya kita kayak putus tidak ada hubungan mbak.

Peneliti : Njih Ust, terima kasih atas waktunya njih. Mohon maaf bila ada salah kata dari saya.

Ustadzah Latifa : Iya mbak sama-sama.

Peneliti : Assalamu'alaikum, Ust.

Ustadzah Latifa : Wa'alaikummussalam mbak.

Judul : Komunikasi guru dengan orang tua
 Informan : Guru Kelas (Ustadzah Dika)
 Tempat : Ruang tamu kantor
 Waktu : Tanggal 12 Mei 2023 Jam 11.30-.12.00 WIB

Pada hari Kamis, 11 Mei 2023, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas yaitu Ustadzah Dika. Berikut wawancara yang dilakukan peneliti:

Peneliti : Assalamu'alaikum, Ustadzah.
 Ustadzah Dika : Wa'alaikummussalam, mbak.
 Peneliti : Sebelumnya mohon maaf Ust sudah mengganggu waktunya. Saya mohon ijin mau mewawancarai Ustadzah sebentar mengenai skripsi saya yang berjudul pelaksanaan komunikasi edukatif antara lembaga dengan orang tua di TK IT Pelita Umat ini, Ust.
 Ustadzah Dika : Njih mbak, monggo.
 Peneliti : Njih Ust. Ijin bertanya, sudah berapa lama ustadzah menjadi guru di TK IT Pelita Umat?
 Ustadzah Dika : Kurang lebih mau 2 tahun, Mbak.
 Peneliti : Ooo Njih Ust. Lalu, Apa saja bentuk komunikasi edukatif yang dilakukan guru dengan orang tua, Ust?
 Ustadzah Dika : Paling yang pertama itu lewat buku komunikasi atau buku penghubung, terus yang kedua kalo misal ada hal-hal yang bersifat pribadi itu biasanya saya japri melalui WA.
 Peneliti : Apakah selalu mendapatkan feedback setiap melakukan komunikasi dengan orang tua, Ust?
 Ustadzah Dika : Iyaaa. Tapi ya hanya orang tua tertentu mbak.
 Peneliti : Njih ust. Lalu, bagaimana proses komunikasi dilakukan Ust?

- Ustadzah Dika : Kita lebih seringnya lewat online sih mbak Alhamdulillah cukup lancar, hanya orang tua tertentu yang memang susah dihubungi. Kadang alasannya hp nya dipinjem anaknya yang kecil atau apalah kayak gitu. Tapi kalo komunikasi secara offline itu kita juga lumayan kesulitan ya, karena kadang yang jemput itu ayahnya jadi kita kalo mau ngomong sama ayah beda kalo sama ibunya seperti itu.
- Peneliti : Selain WA, media apa saja yang digunakan dalam proses komunikasi edukatif, Ust?
- Ustadzah Dika : Lebih seringnya WA sih mbak sama buku penghubung itu tadi.
- Peneliti : Ooo njih Ust. Selanjutnya bagaimana tanggapan orang tua dalam berkomunikasi dengan ustadzah?
- Ustadzah Dika : Tanggapannya sih bagus ya mbak. Tergantung orang tuanya juga mbak kadang ada yang cuma jawab simple, itu aja sih.
- Peneliti : Lalu, apa saja materi yang biasanya disampaikan dalam berkomunikasi dengan orang tua, Ust?
- Ustadzah Dika : Kalo digrup itu khusus untuk materi-materi pembelajaran semisal jadwal gitu mbak. Terus kalo komunikasi pribadi itu ya menyangkut di anak semisal anaknya ada yang bermasalah dan lain sebagainya.
- Peneliti : Apakah ada kendala saat proses komunikasi dengan orang tua, Ust?
- Ustadzah Dika : Sejauh ini tidak ada sih mbak, Cuma responnya aja yang itu-itu terus.
- Peneliti : Menurut pendapat ustadzah bagaimana mengenai kegiatan komunikasi edukatif dengan orang tua yang sudah

dilakukan dilembaga?

Ustadzah Dika : Menurut saya sudah cukup baik ya mbak, mungkin perbaikannya difeedback orang tua ke lembaganya aja. Jadi kita itu pengennya sebisa mungkin orang tua merespon, bisa kasih masukan atau kalo enggak ya menjawab lah, gitu.

Peneliti : Njih Ust, terima kasih atas waktunya njih. Mohon maaf bila ada salah kata dari saya.

Ustadzah Dika : Iya mbak sama-sama.

Peneliti : Assalamu'alaikum, Ust.

Ustadzah Dika : Wa'alaikummussalam mbak.

Judul : Wawancara dengan orang tua murid tentang bentuk-bentuk komunikasi edukatif yang dilaksanakan di TK IT Pelita Umat Delanggu, Klaten

Informan : Bunda Qisya

Tempat : Ruang tamu kantor

Waktu : Tanggal 03 Mei 2023 Jam 11.00-11.30 WIB

Pada hari Rabu, 03 Mei 2023, peneliti melakukan wawancara dengan orang tua murid tentang bentuk-bentuk komunikasi edukatif yang dilakukan di TK IT Pelita Umat. Wawancara tersebut didiskripsikan dibawah ini.

Peneliti : Assalamu'alaikum, Bunda.

Bunda Qisya : Wa'alaikummussalam, mbak.

Peneliti : Sebelumnya mohon maaf sudah mengganggu waktunya njih bun. Saya mohon ijin mau mewawancarai Bunda sebentar mengenai skripsi saya yang berjudul pelaksanaan komunikasi edukatif antara lembaga dengan orang tua di TK IT Pelita Umat ini, Ust.

Bunda Qisya : Njih mbak, silahkan.

Peneliti : Njih Bunda. Saya mau menanyakan apa saja bentuk-bentuk komunikasi edukatif yang dilakukan orang tua dengan lembaga bun?

Bunda Qisya : Ya mbak, jadi yang pertama itu mengadakan pertemuan rutin sebulan sekali dengan komite sekolah yang anggotanya para orang tua atau wali murid. Yang kedua dengan program di sekolah yang melibatkan orang tua (parenting). Yang ketiga menggunakan media komunikasi whatsapp melalui grup atau pribadi, serta yang keempat melalui media tulis yaitu buku penghubung.

Peneliti : Lalu, bagaimana pendapat bunda setelah mengetahui dan

mengikuti kegiatan komunikasi edukatif yang dilakukan?

Bunda Qisya : Sangat membantu sekali mbak, apalagi kami sebagai orang tua yang menitipkan anak dilembaga ini. Ketika sekolah mengadakan kegiatan/event yang berhubungan dengan orang tua, menginformasikan tentang perkembangan anak, kamipun sebagai orang tua jadi lebih tau tentang dunia anak seperti itu.

Peneliti : Menurut Bunda, apa manfaat yang didapat dalam mengikuti kegiatan komunikasi edukatif yang dilakukan lembaga?

Bunda Qisya : Njih, salah satu diantaranya kita menjalin keakraban dengan para ustadzah disini dan menjadikan kita tidak sungkan. Selain itu dengan adanya pertemuan-pertemuan juga menjalin keakraban antar orang tua yang jarang ketemu jarang ngobrol bisa berkenalan dan bisa berinteraksi, gitu mbak.

Peneliti : Apakah Bundan memberikan dukungan untuk lembaga mengenai program kegiatan komunikasi edukatif dengan orang tua?

Bunda Qisya : Njih, sangat mendukung mbak.

Peneliti : Lalu, adakah saran dari Bunda yang diberikan untuk lembaga demi perbaikan lembaga dalam komunikasi itu?

Bunda Qisya : Sejauh ini menurut saya sudah bagus sih mbak jadi belum ada saran.

Peneliti : Njih Bunda, terima kasih atas waktunya njih. Mohon maaf bila ada salah kata dari saya.

Bunda Qisya : Iya mbak sama-sama njih.

Peneliti : Assalamu'alaikum.

Bunda Qisya : Njih, wa'alaikummussalam mbak.

Field-Note

Observasi

Judul	: Observasi kegiatan <i>parenting class</i>
Informan	: Orang tua dan guru
Tempat	: Halaman TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten
Waktu	: Tanggal 25 Februari 2023 Jam 08.00 s/d selesai

Pada hari Sabtu, 25 Februari 2023, peneliti melakukan observasi pada kegiatan *parenting class* di Aula TK IT Pelita Umat. Adapun narasumber atau pemateri pada kegiatan *parenting class* ini yaitu Ustadzah Heryani Wahyu Wiyati dengan tema yang berjudul “Management Pengguna Gadget untuk anak PAUD dan Tidak Candu Gadget”. Peneliti mengikuti kegiatan *parenting class* yang berjalan secara langsung dan atas izin Kepala Sekolah. Kegiatan berjalan dengan lancar, aman dan nyaman serta orang tua dan guru-guru yang antusias, bersemangat dalam mengikuti kegiatan *parenting class* tersebut.

Dalam kegiatan *parenting class* tersebut yang pertama acara dibuka dengan salam oleh MC yaitu salah satu guru lembaga dan pembacaan susunan acara, kemudian dilanjutkan tilawatil quran oleh salah satu peserta didik. Setelah itu sambutan dari kepala sekolah sekaligus membahas mengenai kegiata-kegiatan atau aagenda-agenda yang akan dilaksanakan lembaga dengan para orang tua, lalu dilanjut ke acara inti yaitu sesi berdiskusi dengan narasumber dan para orang tua yang hadir. Narasumber menyampaikan materi dan orang tua serta guru mendengarkan, setelah itu ada sesi tanya jawab mengenai materi yang sudah disampaikan. Orang tua diberi kesempatan untuk bertanya, selain itu guru juga diberi kesempatan untuk bertanya. Sesi diskusi selesai dilanjutkan sesi pembagian doorprize sambil istirahat. Setelah semua rangkaian acara dilakukan, acara *parenting class* ditutup dengan membaca hamdallah dan salam.

Judul : Observasi kegiatan PBL (*public basic learning*)
Informan : Guru
Tempat : Halaman TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten
Waktu : Tanggal 26 Mei 2023 Jam 09.30 s/d selesai

Pada hari Jum'at, 26 Mei 2023, peneliti melakukan observasi pada kegiatan PBL(*public basic learning*) di Halaman TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten. Kegiatan ini dilakukan oleh guru atau lembaga yang sudah bekerjasama dengan para orang tua anak saat kegiatan tersebut dilakukan saat dirumah. Kegiatan ini berupa anak diminta berkreasi membuat sebuah proyek atau karya dengan bahan bekas seadanya dirumah dan didampingi oleh orang tua dengan diberi waktu seminggu sesuai tema yang diberikan pada saat itu, yaitu tema kendaraan. Setelah karya anak selesai, diakhir pekan anak diminta untuk mengumpulkan hasil karyanya masing-masing.

Hasil karya tidak hanya sekedar dikumpulkan saja, tetapi anak-anak diminta untuk mempresentasikan atau menjelaskan mengenai hasil karyanya masing-masing anak satu persatu dan guru mendokumentasikan dengan live di youtube sekolah yang nantinya bisa dilihat oleh para orang tua anak. Dengan adanya kegiatan ini yang merupakan metode pembelajaran baru yang dibuat oleh lembaga dengan kesepakatan serta respon yang baik oleh orang tua, dapat membuat komunikasi antara lembaga dengan orang tua semakin terjalin dengan baik.

LAMPIRAN 7

Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Ustadzah Latifa



Wawancara dengan Orang Tua (Bunda Qisya)



Observasi kegiatan *parenting class*





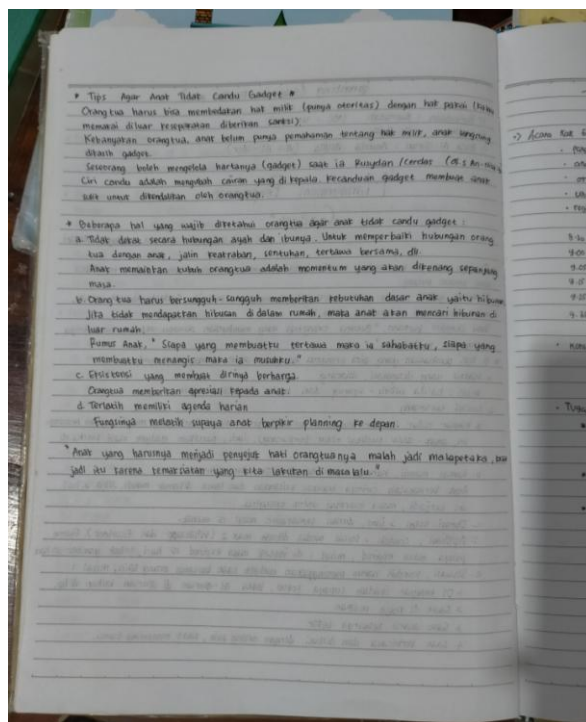
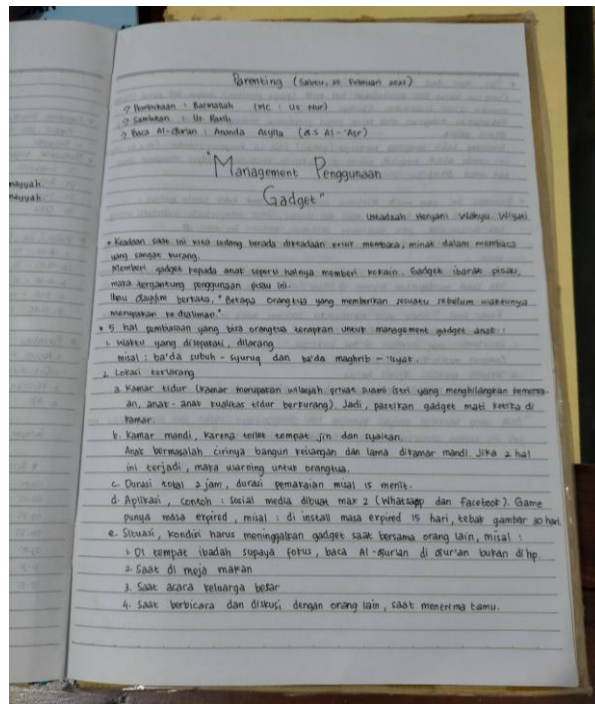
Presensi parenting class

Presensi Parenting class

Sabtu, 25 Februari 2023

No	Nama Anak	Nama Orang Tua	Presensi	Tanda Tangan
1	Amel H.S	Amel H.S	TK B	
2	PLA	PLA	TK A	
3	Gisem	Laila	TK A	
4	Benda	Amel	TK A	
5	Amel	Sugawati	TK A	
6	Amel	Jati Ayu	TK B	
7	Nopial	Ba Anis	TK A	
8	Dhianis	Ara	TK A	
9	Amel	Berly N. Utami	TK A	
10	Hani	Amel	TK A	
11	Amel	Amel	TK A	
12	Amel	Amel	TK A	
13	Amel	Amel	TK A	
14	Amel	Amel	TK A	
15	Amel	Amel	TK A	
16	Amel	Amel	TK A	
17	Amel	Amel	TK A	
18	Amel	Amel	TK A	
19	Amel	Amel	TK A	
20	Amel	Amel	TK A	
21	Amel	Amel	TK A	
22	Amel	Amel	TK A	
23	Amel	Amel	TK A	
24	Amel	Amel	TK A	
25	Amel	Amel	TK A	
26	Amel	Amel	TK A	
27	Amel	Amel	TK A	
28	Amel	Amel	TK A	
29	Amel	Amel	TK A	
30	Amel	Amel	TK A	
31	Amel	Amel	TK A	
32	Amel	Amel	TK A	
33	Amel	Amel	TK A	
34	Amel	Amel	TK A	
35	Amel	Amel	TK A	
36	Amel	Amel	TK A	
37	Amel	Amel	TK A	

Notulen parenting class



Observasi kegiatan PBL



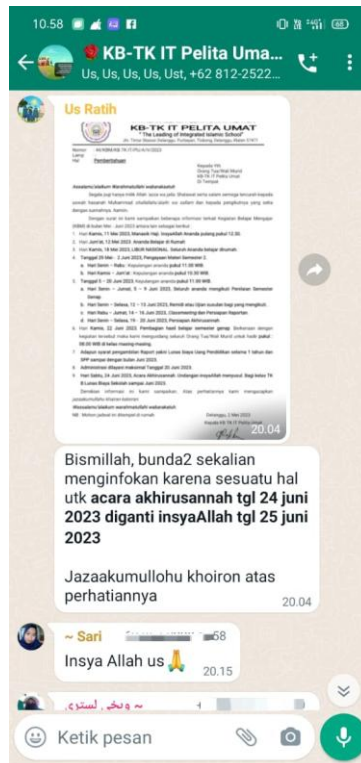
Kegiatan Paguyuban Jum'at Berkah



Kegiatan Pertemuan dengan Orang Tua



Screensoot percakapan Guru dan Orang tua di Grup Besar WA



Screensoot percakapan Guru dan Orang tua di Grup per Kelas





Kegiatan Akhirussanah





Kegiatan Outing Class



LAMPIRAN 8

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774
Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 244 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/5/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten
Di
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : ARUM NUR AFIFAH
NIM : 183131122
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : 10
Judul Skripsi : Pelaksanaan Komunikasi Edukatif Antara Lembaga PAUD Dengan Orang Tua Di TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten Tahun 2022/2023

Waktu Penelitian : 13 Mei 2023 - Selesai
Tempat : TK IT Pelita Umat Delanggu Klaten

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 12 Mei 2023


a.n. Dekan,
Bakil Dekan I


Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

LAMPIRAN 9

Surat Persetujuan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

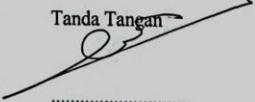
LEMBAR PERSETUJUAN

PELAKSANAAN KOMUNIKASI EDUKATIF ANTARA LEMBAGA PAUD DENGAN ORANG TUA MELALUI KEGIATAN PARENTING DI TKIT PELITA UMAT DELANGGU KLATEN 2022/2023


ARUM NUR AFIFAH
 183131122

Proposal ini ditulis untuk memenuhi persyaratan melakukan penyusunan Skripsi

Menyetujui untuk diujikan pada Seminar Proposal
 Program Studi :
 Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing 1 <u>Drs. Subandji, M.Ag.</u> NIP. 19610102 199803 1 001	Tanda Tangan 	Tanggal 07 Januari 2023
--	---	----------------------------

Mengetahui,
 Koordinator Program Studi
 Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 FIT UIN RM Said Surakarta


Tri Utami, M.Pd.I.
 NIP. 19920108 201903 2 024

LAMPIRAN 10**Biodata Penulis**

Nama : Arum Nur Afifah

Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 02 Juli 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Tlobong Rt 01/Rw 09 Tlobong, Delanggu, Klaten

Riwayat Pendidikan :

1. TK Aisyah BA Gatak
2. SD N 2 Tlobong
3. SMP N 3 Delanggu
4. SMK N 1 Juwiring